



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dicantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 4805/MD-D/SD-S1/2021

# PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM DESA TANDUN TERHADAP ZAKAT PERKEBUNAN KELAPA SAWIT



## SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (SI) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh:

**M. WAHYU HIDAYAT**  
**NIM: 11740413847**

**PROGRAM STRATA 1 (S1)**  
**PRODI MANAJEMEN DAKWAH**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**  
**RIAU**  
**2021**

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : M. Wahyu Hidayat

Nim : 11740413847

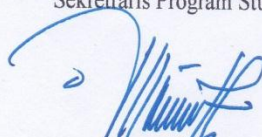
Judul Skripsi : **Persepsi Masyarakat Muslim Desa Tandun Terhadap Zakat Perkebunan Kelapa Sawit**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
An. Ketua Program Studi  
Sekretaris Program Studi



**Khairuddin, M. Ag**  
NIP. 197208172009101002

Pembimbing,



**Khairuddin, M. Ag**  
NIP. 197208172009101002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah penguji pada Ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : M. Wahyu Hidayat  
NIM : 11740413847  
Judul : Persepsi Masyarakat Muslim Desa Tandun Terhadap Zakat Perkebunan Kelapa Sawit

Telah dimunaqasahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 29 Juli 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Juli 2021

Dekan,

**Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D**  
NIP. 198111182009011006

**Tim Penguji**

Ketua/ Penguji I

**Dr. H. Arwan, M.Ag**  
NIP. 196602251993031002

Penguji III

**Perdamain, M.Ag**  
NIP. 196211241996031001

Sekretaris/ Penguji II

**Khairuddin, M.Ag**  
NIP. 197208172009101002

Penguji IV

**Drs. H. Syahril Romli, M.Ag**  
NIP. 195706111998803001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة والاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : M. Wahyu Hidayat  
NIM : 11740413847  
Judul : Persepsi Masyarakat Muslim Desa Tandun Terhadap Zakat Perkebunan Kelapa Sawit

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 23 Maret 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Juni 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Khairuddin, M.Ag  
NIP. 197208172009101002

Penguji II,

Yulia Novita, S.Pd.I, M.Par  
NIP. 196807122014112001



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

#### LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Wahyu Hidayat

Nim : 11740413847

Tempat/ tanggal lahir : Tandun, 01 Juni 1999

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : "Persepsi Masyarakat Muslim Desa Tandun Terhadap Zakat Perkebunan Kelapa Sawit"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan penerapan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 05 Juni 2021

Saya membuat pernyataan,



M. WAHYU HIDAYAT  
NIM. 11740413847



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 21 Juli 2021

Khairuddin, M.Ag

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Kepada Yth,

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Dekan

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

A.n M Wahyu Hidayat

di Pekanbaru

*Assalamua'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaanskripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **M Wahyu Hidayat, NIM. 11740413847** dengan judul **"Persepsi Masyarakat Muslim Desa Tandun Terhadap Zakat Perkebunan"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing

**Khairuddin, M.Ag**

**NIP. 197208172009101000**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

**Nama** : M Wahyu Hidayat

**Prodi** : Manajemen Dakwah

**Judul** : Persepsi Masyarakat Muslim Desa Tandun Terhadap Zakat Perkebunan Kelapa Sawit

Dalam al-Qur'an disebutkan adanya zakat pertanian atau perkebunan. Hal ini terdapat pada surat al-Baqarah ayat 267, tentunya bagi setiap muslim yang memiliki harta yang berlebihan harus mengeluarkan zakatnya. Tanaman kelapa sawit termasuk jenis usaha yang mempunyai nilai ekonomis cukup tinggi, sehingga hasilnya bisa dikeluarkan zakat. Namun dalam kenyataannya masyarakat petani sawit atau pemilik lahan sawit di Desa Tandun kurang mengetahui dan memahami tentang kewajiban zakat perkebunan kelapa sawit. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat muslim desa tandun terhadap zakat perkebunan kelapa sawit. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan ada tiga yaitu: reduksi data, display data, penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil pra set menunjukkan bahwa, pada umumnya masyarakat petani sawit atau pemilik lahan di Desa Tandun kurang mengetahui tentang kewajiban menunaikan zakat hasil tanaman kelapa sawit, respon masyarakat petani sawit tentang zakat perkebunan kelapa sawit sangat rendah, dan penerapan terhadap zakat perkebunan juga masih sangat rendah, hanya sedikit masyarakat petani sawit yang mengetahui dan mengeluarkan zakat hasil perkebunan kelapa sawit namun dalam pemahaman berbeda dalam konteks aturan amil zakat dan masyarakat petani sawit menganggap kewajiban zakatnya sudah terpenuhi berdasarkan bukan zakat perkebunan.

**Kata kunci** : Persepsi Masyarakat, Zakat Perkebunan Kelapa Sawit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Title: The Perception of the Muslim Community of Tandun Village Towards Zakat on Oil Palm Plantations**

The validity of zakat on agriculture or plantations is mentioned in the Qur'an. This is stated in the letter al-Baqarah verse 267, and every Muslim with excessive wealth is required to pay zakat. Oil palm plantations are a type of business with a high commercial value, so the profits can be used to pay zakat. Moreover, the community of oil palm farmers or landowners in Tandun Village do not know or understand the zakat obligation on oil palm plantations. The aim of this research was to identify the Muslim community's perception of zakat from oil palm plantations in Tandun village. This study is a type of field research that employs a qualitative approach. Observation, interviews, and documentation techniques were used in this study to collect data. There are three types of data analysis used: data reduction, data display, and drawing conclusions. The results indicated that, in general, the community of oil palm farmers or land owners in Tandun Village were unaware of the obligation to pay zakat on oil palm crops, that perhaps the community of oil palm farmers' response to zakat on oil palm plantations was quite low, and yet the application of zakat on plantations was even lower. Only few oil palm farming communities are concern zakat on oil palm plantations, but in accordance with the amil zakat rules, and the oil palm farming community considers that their zakat obligations have been met based on non-zakat plantations.

**Keywords: Community Perceptions, Zakat, Oil Palm Plantations**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan komersial atau untuk dipublikasikan.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmanirrahim. Bismillahirrahmanirrahim. Bismillahirrahmanirrahim.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Segala puji syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT. Atas rahmat dan taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi sebagai mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau yakni sebuah skripsi dengan judul: **“Persepsi Masyarakat Muslim Desa Tandun Terhadap Zakat Perkebunan Kelapa Sawit”**. Shalawat serta salam terlimpahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan pada saat ini. Penulis menyadari bahwasanya dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Dan dengan segala upaya dan usaha, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Pada kesempatan ini penulis dengan sangat tulus hati mengucapkan rasa syukur, terimakasih dan penghargaan setinggi-tinggi nya kepada:

1. Yang paling utama Kepada Orang tua yang telah memberikan usaha, doa serta motivasi penyemangat dalam penyelesaian skripsi. Tanpa jasa mereka kita tidak bisa menjadi apa apa.
2. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag sebagai Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bpk Imron Rosidi, S.Pd, MA. Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bpk Dr. Masduki, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bpk Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
6. Bpk H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



7. Bpk Imron Rosidi, MA. Ph.D selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah tahun 2018 -2021 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  8. Bpk Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  9. Bpk Khairuddin, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.
  10. Bpk Imron Rosidi, MA. Ph.D selaku Penasehat Akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
  11. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  12. Seluruh Keluarga Besar Jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2017.
  13. Terimakasih kepada seluruh Abang Gojek Online yang telah mengantarkan saya kemana pun dalam penyelesaian skripsi.
  14. Dan untuk saudara dan teman teman yang telah memberi semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
- Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya dan saya berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. *Aamiin Yarobbal 'Alamiin. Waassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatauh..*

Pekanbaru, 22 Juli 2021  
Penulis

**M WAHYU HIDAYAT**  
**NIM 1174041384**





## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
E. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PENELITIAN</b>	
A. Kajian Terdahulu .....	8
B. Landasan Teori .....	11
C. Kerangka Fikir .....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	37
C. Sumber Data Penelitian .....	37
D. Informan Penelitian .....	38
E. Teknik Pengumpulan Data .....	38
F. Validitas Data .....	40
G. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b>	
A. Sejarah Singkat Desa Tandun .....	43
B. Visi dan Misi Desa Tandun .....	44

C. Geografis dan Demografis .....	45
D. Agama .....	46
E. Mata Pencarian Penduduk.....	47
F. Kondisi Pemerintahan Desa .....	47

## **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil penelitian.....	48
B. Pembahasan.....	69

## **BAB VI PENUTUP**

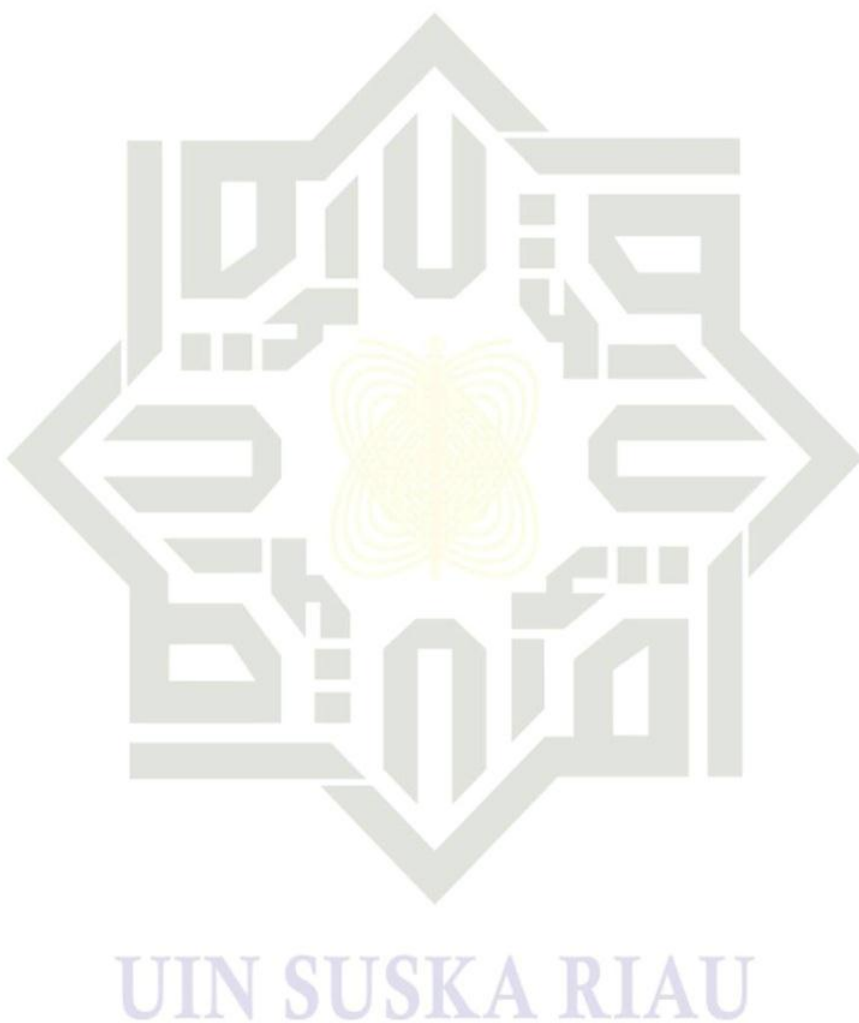
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	76

## **DAFTAR PUSTAKA**



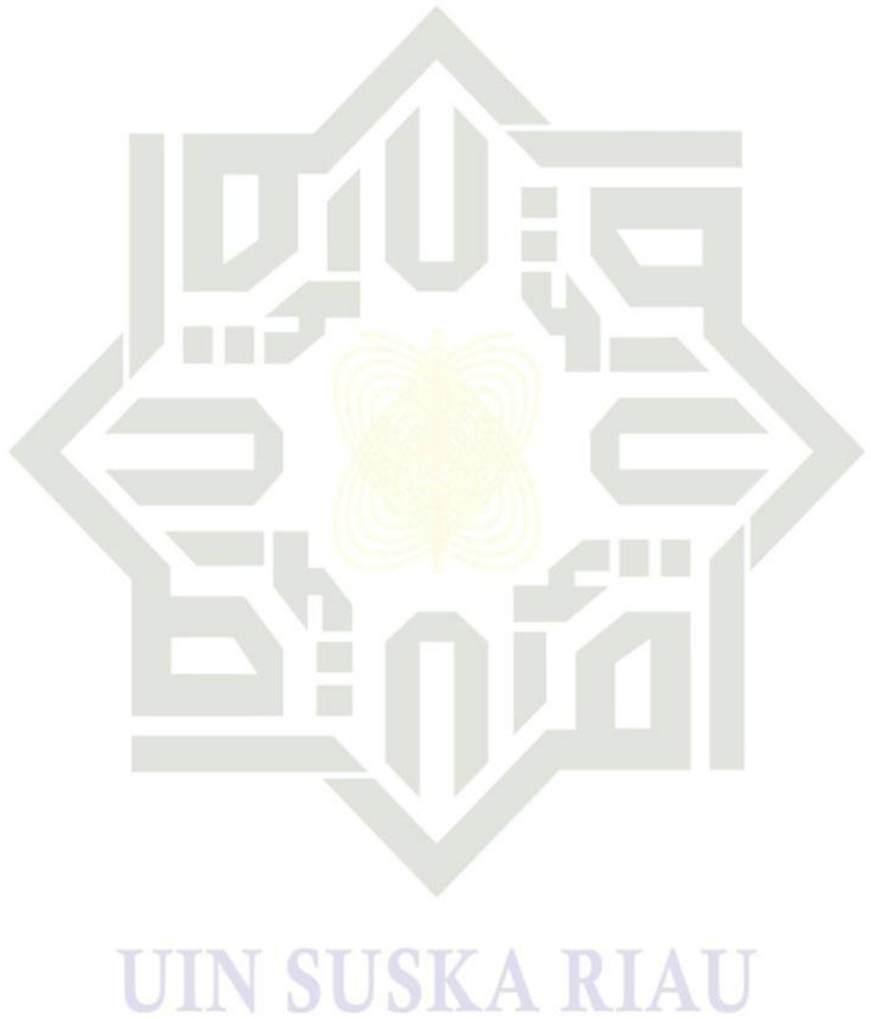
## DAFTAR TABEL

1	Kajian Terdahulu .....	8
1	Kerangka Fikir .....	36
1	Bentuk Demografis Desa Tandun .....	45
1	Mata Pencarian Penduduk Desa Tandun .....	47



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Foto Pewawancara Bersama Lahan Perkebunan Sawit
- Gambar 1.2 Foto Wawancara Bersama Pemilik Lahan Sawit
- Gambar 1.3 Foto Lahan Perkebunan Sawit
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto hasil dokumentasi
  2. Pedoman wawancara
  3. Surat Penunjukan pembimbing
  4. Surat rekomendasi kegiatan riset/prakerja dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## BAB I PENDAHULUAN

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian dari karya tersebut tanpa menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang memperhatikan kesejahteraan sosial. Hal ini dapat dilihat dari adanya aturan tentang kewajiban membayar zakat yaitu memberikan harta dari orang kaya kepada orang miskin. Setiap orang muslim mengakui bahwa zakat merupakan salah satu penyangga tegaknya Islam yang wajib ditunaikan.<sup>1</sup>

Dalam istilah ekonomi, zakat merupakan suatu tindakan pemindahan harta kekayaan dari golongan yang kaya kepada golongan miskin. Transfer kekayaan berarti juga transfer sumber-sumber ekonomi. Rahardjo menyatakan bahwa dengan menggunakan pendekatan ekonomi, zakat bisa berkembang menjadi konsep kemasyarakatan (muamalah), yaitu konsep tentang bagaimana cara manusia melakukan kehidupan bermasyarakat termasuk di dalamnya bentuk ekonomi.

Menurut istilah fikih zakat berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah dan diserahkan kepada orang-orang yang berhak, disamping berarti mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri.<sup>2</sup> Secara garis besar zakat terbagi kepada dua macam, yakni zakat nafs (Jiwa) atau yang disebut zakat fitrah dan zakat maal (harta). Zakat maal adalah zakat kekayaan yang dikeluarkan untuk mensucikan harta, apabila harta itu telah memenuhi syarat-syarat wajib zakat.<sup>3</sup> Firman Allah :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ٤٣

Artinya : *Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'* (Q.S. Al Baqarah (2) : 43)

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَافَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ  
وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٦٠ ﴾

<sup>1</sup> Muhammad, *Aspek Hukum Dalam Muamalat*, (Depok: Graha Ilmu, 2007), Cet. 1, 153.

<sup>2</sup> Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat*, terj. Salman Harun dkk (Jakarta: Litera Antar Nusa, 2008), 34.

<sup>3</sup> Amir Syarifuddin, *Garis Garis besar fiqh*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), . 40.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Artinya : Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana. (Q.S. At-Taubah (09) : 60)<sup>4</sup>

Harta yang wajib dizakati berkisar antara lima atau enam macam baik bergerak maupun tidak bergerak berkaitan dengan barang tertentu seperti hewan ternak, emas dan perak, harta berlandam (rikaz), barang tambang, yang berkaitan dengan nilai barang seperti zakat perniagaan, serta hasil pertanian dan pekebunan.<sup>5</sup> Dari keenam zakat maal tersebut yang menjadi fokus perhatian penelitian adalah tentang zakat hasil dari perkebunan, khususnya zakat pada perkebunan kelapa sawit.

Zakat perkebunan merupakan potensi yang sangat besar yang bisa dikembangkan di Indonesia karena Indonesia merupakan negara agraris. Dengan melihat kondisi agraris Indonesia ini, secara sederhana dapat disampaikan bahwa yang dimaksud dengan hasil perkebunan adalah semua hasil perkebunan dan pertanian yang ditanam masyarakat secara umum seperti sawit, karet, padi, jagung, tebu, kopi dan lain sebagainya.

Untuk menunaikan zakat perkebunan ada beberapa syarat yang harus dipenuhi yakni : Pertama, merupakan hasil pertanian yang ditanam sendiri oleh manusia. Kedua, hasil pertanian merupakan jenis makanan pokok manusia yang dapat disimpan dan jika disimpan tidak rusak, Ketiga, sudah mencapai nisab, Nisab dihitung sendiri-sendiri sesuai dengan jenis tanamannya.

Sesuai dengan perkembangan zaman, maka banyak pula perubahan pemahaman terkait dengan zakat, misalnya sudah banyak jenis kekayaan, baik yang dimiliki perseorangan ataupun perusahaan, termasuk jasa yang belum terkena wajib zakat, pada seharusnya juga terkena wajib zakat dan lain sebagainya.

<sup>4</sup> Departemen Agama R.I. Al-quran dan terjemahannya, (Jakarta: CV. Pustaka Agung Harapan, 2006), 273.

<sup>5</sup> Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Azzam, *Fiqh Ibadah, terj. Kamal Irsyady dkk* (Jakarta: Amzah, 2009), 349.





Diantara zakat yang diwajibkan adalah zakat tanam-tanaman atau buah-buahan, dikeluarkan dari hasil pertanian yang diusahakannya. Salah satu pertanian yang dominan sekarang ini yang bisa kita lihat di desa tandun adalah pertanian kebun kelapa sawit. Zakat kebun kelapa sawit merupakan contoh dari perkembangan zaman, yang mana dahulu pada masa Rasulullah zakat yang diwajibkan adalah zakat emas dan perak, oleh karena itu penulis ingin menganalisis mengenai pemahaman dan persepsi petani kelapa sawit mengenai zakat kebun kelapa sawit terkhususnya pada petani kelapa sawit di desa Tandun terhadap pelaksanaan zakat selama ini baik dari konsep teori maupun model pelaksanaan.

Dalam bidang pertanian masyarakat desa tandun umumnya bekerja sebagai petani kelapa sawit dan juga kebun karet, tetapi yang paling utama adalah perkebunan kelapa sawit. jenis tanaman ini sangat cocok dengan tanah yang ada di desa tandun, iklim yang juga mendukung tanaman ini bisa berkembang cukup pesat sehingga membuat masyarakat Tandun tertarik untuk membuka lahan dan bertanam kelapa sawit, dan juga banyak pt yang ada di desa tandun yang perusahaannya banyak pemasukan kelapa sawit. Ketertarikan inilah yang membuat pekerjaan petani kebun sawit merupakan pekerjaan yang dominan di perkuni masyarakat Tandun, selain itu penghasilan yang didapatkan dari bertani tanaman ini cukup menggiurkan dan bisa memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat.

Bagi masyarakat Desa Tandun memiliki lahan dari perkebunan kelapa sawit merupakan harta yang sangat berharga, karena bagi mereka ini merupakan investasi untuk jangka panjang dan bisa di wariskan kepada anak cucu kelak, namun tentunya tidak semulus impian petani, kadang ekonomi para petani kelapa sawit ada kalanya berada dalam kondisi kritis, dimana saat harga kelapa sawit murah dimana mereka akan mendapatkan harga yang rendah pada panen hasil tumbuhan ini.

Untuk menggali potensi dan optimalisasi peran zakat di tandun belum sepenuhnya terlaksana dengan maksimal karena peran zakat belum terlaksana



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara optimal. Pada kenyataannya masyarakat Tandun yang memiliki kebun kelapa sawit ini masih ada yang belum mengetahui tentang zakat yang akan mereka keluarkan pada hasil perkebunan kelapa sawit.

Yang penulis bahas dalam hal ini adalah persepsi masyarakat mengenai kewajiban dan praktek pembayaran zakat perkebunan kelapa sawit di Desa Tandun. Zakat pekebunan kelapa sawit ini berbeda dari zakat kekayaan lainnya seperti ternak, uang dan barang dagang. Zakat ini tidak tergantung dari waktunya tempo satu tahun. Mayoritas masyarakat di Desa Tandun adalah petani, dimana kelapa sawit merupakan penghasilan pokok masyarakat.

Dalam hal tersebut masyarakat desa tandun masih belum tabu mengenai zakat perkebunan yang sebenarnya dengan zakat pertanian. Berdasarkan pendapat para ulama bahwa disitu tidak ada yg menentukan untuk zakat perkebunan kelapa sawit. Jadi masyarakat desa tandun apakah harus mengeluarkan zakat perkebunan atau zakat pertanian dari kelapa sawit tersebut. Zakat perkebunan merupakan jenis zakat modern yang mana pada masa rosulullah belum di cantumkan secara rinci mengenai hal tersebut, apalagi zakat perkebunan kelapa sawit. Dari hal tersebut akan timbul persepsi di dalam masyarakat bahwa zakat seperti apa yang harus mereka bayarkan.

Berdasarkan hasil pra riset yang dilihat penulis di lapangan, dapat diketahui bahwa masyarakat desa tandun yang memiliki lahan kebun sawit belum mengetahui betul tentang zakat yang di keluarkan memereka sebagai pemilik lahan perkebunan sawit itu sendiri. Hal ini berkaitan dengan persepsi dari masyarakat tentang kewajiban untuk membayar zakat sawit, baik berupa perhitungan, haul, ataupun nisabnya.

Berdasarkan pendapatan atau pun penghasilan masyarakat, sebenarnya sudah banyak yang wajib zakat. Tapi karena masyarakat kurang memahami zakat dan tata caranya, masih banyak masyarakat yang tidak berzakat dan kalaupun ada itu jatuhnya kepada infak dan sedekah karena tidak menyalurkan kepada amil, dan tidak memperhitungkan penghasilan dan wajib zakatnya.



Hal di atas menarik penulis untuk meneliti lebih lanjut secara mendalam permasalahan di atas, penulis juga tertarik untuk mengembangkannya supaya dapat menjadi wacana tersendiri dan bermanfaat untuk masyarakat yang akan menjadi objek dari kajian itu sendiri.

Dari pemaparan masalah diatas, maka penulis tertarik mengambil judul **Persepsi Masyarakat Muslim desa tandun Terhadap Zakat Perkebunan Kelapa Sawit ”**

**B. Penegasan Istilah**

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami maksud dan tujuan penelitian ini serta menghindari adanya makna ganda dan interpretasi lain yang dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam memahaminya, maka penulis perlu membuat penegasan istilah pada kata-kata kunci yang terdapat dalam judul proposal skripsi, yaitu **“PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM DESA TANDUN TERHADAP ZAKAT PERKEBUNAN KELAPA SAWIT”**.

Berikut beberapa istilah yang penulis jelaskan :

1. Persepsi masyarakat muslim
2. Zakat Perkebunan kelapa sawit

Hal di atas menarik penulis untuk meneliti lebih lanjut secara mendalam permasalahan di atas, penulis juga tertarik untuk mengembangkannya supaya dapat menjadi wacana tersendiri dan bermanfaat untuk masyarakat yang akan menjadi objek dari kajian itu sendiri.

Dari pemaparan masalah diatas, maka penulis tertarik mengambil judul **Persepsi Masyarakat Muslim desa tandun Terhadap Zakat Perkebunan Kelapa Sawit ”**

## B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami maksud dan tujuan penelitian ini serta menghindari adanya makna ganda dan interpretasi lain yang dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam memahaminya, maka penulis perlu membuat penegasan istilah pada kata-kata kunci yang terdapat dalam judul proposal skripsi, yaitu **“PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM DESA TANDUN TERHADAP ZAKAT PERKEBUNAN KELAPA SAWIT”**.

Berikut beberapa istilah yang penulis jelaskan :

### 1. Persepsi masyarakat muslim

Persepsi adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang didalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Kunci untuk memahami persepsi terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik dalam situasi dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi.<sup>6</sup>

### 2. Zakat Perkebunan kelapa sawit

Zakat perkebunan adalah zakat yang dikeluarkan dari hasil perkebunan. Zakat ini sering diartikan dengan zakat perdagangan. Zakat ini berupa hasil hasil perkebunan bukan selain bahan pokok.

<sup>6</sup> Miftah Toha, *Prilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015) .141





### C. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah : “Bagaimana persepsi masyarakat muslim desa tandun terhadap zakat perkebunan kelapa sawit ?”

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam tentang persepsi masyarakat muslim desa tandun terhadap zakat perkebunan kelapa sawit

#### 2. Kegunaan Penelitian

##### a. Kegunaan Akademis

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi analisis persepsi masyarakat muslim tentang zakat perkebunan (study kasus desa tandun, riau), sehingga akan menjadi kajian lanjutan untuk para peneliti yang akan datang.
- 2) Hasil penelitian ini dapat memberi pengetahuan kepada kita persepsi masyarakat muslim tentang zakat perkebunan.

##### b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil penelitian ini seharusnya mampu memberikan kontribusi bagi Konsentrasi Manajemen Zakat dan Wakaf Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi
- 2) Sebagai syarat menyelesaikan perkuliahan program Sarjana Strata Satu (S1) dan sebagai syarat memenuhi gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Manajemen Dakwah Konsentrasi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga mampu menunjukkan hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- penelitian yang baik dan mudah untuk dipahami. Adapun sistematika penulisan dari hasil penelitian ini adalah:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## **BAB I**

### **: PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan berisikan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

## **BAB II**

### **: KAJIAN TEORI**

Pada bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

## **BAB III**

### **: METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, serta teknik analisis data.

## **BAB IV**

### **: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan tentang, gambaran umum lokasi penelitian.

## **BAB V**

### **: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

## **BAB VI**

### **: PENUTUP**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari pembahasan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PENELITIAN

#### A. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun beberapa penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini adalah:

**Tabel 1.1**

No	Judul Penelitian	Penulis	Hasil	Persamaan&perbedaan
1.	sistem pelaksanaan zakat kelapa sawit (studi di desa lawang agung kabupaten seluma)	Yuni Hertami	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa sistem perhitungan zakat kelapa sawit menurut petani sawit lawang agung kabupaten seluma di analogikan dengan komoditi perdagangan dengan nisab yang digunakan 85 gr mas murni dengan kadar zakat 2,5%. Sedangkan haul dalam zakat ada petani yang membayarkan	Persamaan penelitian ini membahas tentang sistem pelaksanaan zakat perkebunan (Kelapa Sawit). Perbedaannya dengan skripsi penulis mengenai masalah yang di teliti dan jenis penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>zakat genap satu tahun dan ada juga yang membayarkan zakat tidak menggunakan haul yaitu dibayarkan setiap panen sawit.</p>	
	<p>Persepsi Masyarakat Simpang Tiga Rt 07 Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur Terhadap Zakat Perkebunan Kopi</p>	<p>Titin Sagita</p>	<p>Persepsi Masyarakat Simpang Tiga RT 07 Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur tentang Zakat perkebunan Kopi masih banyak belum mengetahui apa itu Zakat Perebunan Kopi, karena dari 13 informan penelitian hanya sebagian kecil yang memahami</p>	<p>Persamaan skripsi ini adalah menanggapi hal masalah yg sama yaitu persepsi masyarakat tentang pelaksanaan zakat. Perbedaan dengan skripsi penulis adalah bahan permasalahan yang di teliti.</p>
<p>3.</p>	<p>persepsi petani sawit desa talang tinggi kecamatan</p>	<p>Oktodi A</p>	<p>Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lakukan</p>	<p>Persamaan dengan skripsi penulis, yaitu sama-sama tentang zakat pertanian atau zakat</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seluma barat kabupaten seluma terhadap kewajiban membayar zakat hasil pertanian		bahwa masyarakat sebagian besar tidak memahami tentang zakat terutama zakat pertanian. Hal ini ditunjukan dengan tingkat pendidikan para petani sangat rendah, yang rata-rata hanya mengenyam pendidikan sekolah dasar dan memiliki tingkat pemahaman agama yang kurang.	perkebunan dan menggunakan jenis penelitian lapangan (field reasearch). Namun perbedaannya bahwa Oktodi A memfokuskan penelitiannya pada persepsi petani sawit desa talang tinggi kecamatan seluma barat kabupaten seluma terhadap kewajiban membayar zakat hasil pertanian. Sedangkan penulis membahas tentang persepsi masyarakat desa tandun Terhadap zakat perkebunan.
Pemahaman Masyarakat Tentang Hasil Perkebunan Karet Di Desa Tanjung Kuaw Kecamatan Lubuk Sandi Seluma	Samsi Ramadhan,	Hasil dari penelitian penulis skripsi ini menunjukan bahwa masyarakat Desa Tanjung Kuaw Kecamatan Lubuk Sandi Seluma sama sekali tidak paham tentang zakat hasil	Persamaan dengan skripsi penulis, yaitu sama-sama membahas tentang zakat pertanian atau zakat perkebunan dan menggunakan jenis penelitian lapangan (Field Research). Namun perbedaannya bahwa samsi ramadhan memfokuskan penelitiannya pada



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

perkebunan	pemahaman masyarakat tentang zakat perkebunan karet di Desa Tanjung Kuaw Kecamatan Lubuk Sandi Seluma. Sedangkan penulis itu, membahas
------------	--

## 2. Landasan Teori

Untuk mengetahui persepsi masyarakat muslim desa tandun, terhadap zakat perkebunan kelapa sawit, maka terlebih dahulu diuraikan teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitiannya yaitu:<sup>7</sup>

### 1. Persepsi Masyarakat

#### a. Persepsi

##### 1) Pengertian Persepsi

Persepsi (perception) menurut Robbins & Judge adalah proses di mana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Namun apa yang diterima seseorang pada dasarnya bisa berbeda dari realitas objektif.<sup>8</sup>

Persepsi berasal dari perception yang berarti kesadaran, pengetahuan daya panca indra kedalam pola-pola pengalaman. Persepsi adalah proses internal yang memungkinkan seseorang untuk memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan dan proses tersebut mempengaruhi perilaku seseorang. Menurut Diana et all, persepsi adalah proses dimana

Mujahidin, Adnan Mahdi. *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta. 2014

Candra Wijaya, *Prilaku Organisasi*, (medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2017), 47





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoritas mereka guna memberi arti pada lingkungan mereka. Namun, apa yang diterima seseorang pada dasarnya bisa berbeda dari realitas objektif, walaupun seharusnya tidak perlu ada karena perbedaan itu sering timbul.<sup>9</sup>

Persepsi mempunyai sifat subjektif, karena bergantung pada kemampuan dan keadaan dari masing-masing individu, sehingga akan di tafsirkan berbeda oleh individu yang satu dengan yang lain. Dengan demikian persepsi merupakan proses perlakuan individu yaitu pemberian tanggapan, arti, gambaran, atau penginterpretasian terhadap apa yang di dengar, dilihat, atau dirasakan oleh inderanya dalam bentuk sikap, pendapat atau tingkah laku, atau disebut sebagai perilaku individu, persepsi merupakan kesan yang diperoleh oleh individu melalui panca indera kemudian di analisa (diorganisir), diinterpretasi dan kemudian di evaluasi, sehingga individu tersebut memperoleh makna. Setiap orang mempunyai pendapat atau pandangan yang berbeda dalam melihat suatu hal (obyek) yang sama, perbedaan pandangan ini akan dapat di tindak lanjuti dengan perilaku atau tindakan yang berbeda pula . Pandangan itu di sebut persepsi. Persepsi seseorang akan menentukan bagaimana ia memandang dunia.

“Mengenai hal ini, penulis berpendapat bahwa persepsi adalah penggambaran atas suatu objek oleh individu berdasarkan apa yang dilihat maupun dirasakan oleh individu tersebut.”

- 2) Syarat-syarat terjadinya persepsi
  - a) Adanya objek yang dipersepsi. Objek menimbulkan stimulus yang mengenal alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang

---

<sup>9</sup>Diana Angelica, *Prilaku Organisasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), h.175



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari dalam, yang langsung mengenai saraf alat indera (reseptor), dapat datang dari dalam, yang langsung mengenai syaraf penerima (sensoris) yang bekerja sebelum reseptor.

- b) Adanya alat indera atau reseptor, yaitu merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping itu harus ada pula syarat sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor kesusunan syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran, dan sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.
- c) Adanya perhatian merupakan langkah pertama sebagai persiapan dalam mengadakan persepsi. Tanpa perhatian tidak akan terjadi persepsi.<sup>10</sup>
- 3) Macam-macam persepsi  
Ada dua macam persepsi
  - a) External perception yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang datang dari luar diri individu.
  - b) Self-perception yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang berasal dari diri sendiri. Dalam hal ini yang menjadi objek adalah individu itu sendiri.
- 4) Sifat-sifat dan proses terjadinya persepsi  
Menurut Mulyana, sifat-sifat persepsi adalah sebagai berikut:
  - a) Persepsi adalah pengalaman.

Untuk memaknai seseorang, objek atau peristiwa, hal tersebut diinterpretasikan dengan pengalaman masa lalu yang menyerupainya. Pengalaman menjadi perbandingan untuk mempersepsikan suatu makna.

- b) Persepsi adalah selektif.

Seseorang melakukan seleksi pada hal-hal yang diinginkan saja, sehingga mengabaikan yang lain. Seseorang

<sup>10</sup> Ayu Wulandari, *Persepsi Nasabah Tentang Sistem Bagi hasil Pada BPRS muamalat harkat Sukaraja Bengkulu*, (Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Bengkulu, 2015),



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempersiapkan hanya yang diinginkan atas dasar sikap, nilai, dan keyakinan yang ada dalam diri seseorang, dan mengabaikan karakteristik yang berlawanan dengan keyakinan atau nilai yang dimiliki.

c) Persepsi adalah penyimpulan

Mencakup penarikan kesimpulan melalui suatu proses induksi secara logis. Interpretasi yang dihasilkan melalui persepsi adalah penyimpulan atas informasi yang tidak lengkap. Artinya mempersiapkan makna adalah melompat pada suatu kesimpulan yang tidak sepenuhnya didasarkan atas data sesungguhnya, tapi hanya berdasarkan penangkapan indra yang terbatas.

d) Persepsi mengandung ketidak akuratan.

Setiap persepsi yang dilakukan akan mengandung kesalahan dalam kadar tertentu. Ini disebabkan oleh pengalaman masa lalu, selektivitas, dan penyimpulan. Semakin jauh jarak antara orang yang mempersepsikan dengan objeknya, maka semakin tidak akurat persepsinya.<sup>11</sup>

e) Persepsi adalah evaluatif.

Persepsi tidak pernah objektif, karena kita melakukan interpretasi berdasarkan pengalaman dan merefleksikan sikap, nilai, dan keyakinan pribadi yang digunakan untuk memberi makna pada objek yang dipersepsi. Seseorang cenderung mengingat hal-hal yang memiliki nilai tertentu bagi diri seseorang (bisa sangat baik atau buruk). Sementara yang biasa-biasa saja cenderung dilupakan dan tidak bisa diingat dengan baik.

Kemudian proses terjadinya persepsi dapat dilihat pada tahap-tahap berikut:

<sup>11</sup> Guslow Melky, *Persepsi Masyarakat Terhadap Asuransi Takaful Keluarga*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Bengkulu, 2016), 25





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Tahap pertama, merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses kealaman atau proses fisik, merupakan proses ditangkapnya suatu stimulus oleh alat indera manusia.
- b) Tahap kedua, merupakan tahap yang dikenal dengan proses fisiologik, merupakan proses diteruskannya stimulus yang diterima oleh reseptor (alat indera) melalui saraf-saraf sensoris.
- c) Tahap ketiga, merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses psikologik, merupakan proses timbulnya kesadaran individu tentang stimulus yang diterima reseptor.
- d) Tahap ke empat, merupakan hasil yang diperoleh dari proses persepsi yaitu berupa tanggapan dan perilaku.

Sedangkan Miftah Thoha menyatakan bahwa proses terjadinya persepsi didasari pada beberapa tahapan:<sup>12</sup>

- a) Stimulus atau rangsangan terjadinya persepsi diawali ketika seseorang dihadapkan pada suatu stimulus atau rangsangan yang hadir dari lingkungannya.
- b) Registrasi dalam proses registrasi, suatu gejala yang nampak adalah mekanisme fisik yang berupa penginderaan dan saraf seseorang berpengaruh melalui alat indera yang dimilikinya.
- c) Interpretasi Merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang sangat penting yaitu proses interpretasi bergantung pada cara pendalamannya, motivasi dan kepribadian seseorang.
- d) Umpan Balik (feed back) Setelah melalui proses interpretasi, informasi yang sudah diterima dipersepsikan oleh seseorang dalam bentuk umpan balik terhadap stimulus.

#### 5) Jenis-jenis persepsi

Ada beberapa jenis persepsi yaitu:<sup>13</sup>

---

Agung Wardana, *Persepsi Siswa Kelas Xi Sman 1 Depok Sleman Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Tahun 2010/2011*. Thesis: Universitas Yogyakarta Fakultas Ilmu Keolahragaan. 2012. 9



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a) Persepsi Visual

Persepsi visual adalah persepsi yang didapat dari indera penglihatan. Penglihatan adalah kemampuan untuk mengenali cahaya dan menafsirkannya. Salah satu indera yang digunakannya adalah mata. Melalui indera penglihatan manusia dapat membedakan terang dan gelap, melihat warna-warni pelangi.

#### b) Persepsi Auditori

Persepsi auditori adalah persepsi yang didapatkan dari indera pendengaran yaitu telinga. Pendengaran adalah kemampuan untuk mengenali suara pada manusia dan binatang bertulang belakang. Hal ini terutama dilakukan oleh sistem pendengaran yang terdiri dari telinga, syaraf-syaraf dan otak. Melalui indera pendengaran ini seseorang dapat membedakan suara yang keras, lemah lembut dari suatu percakapan, atau mendengarkan nada-nada musik yang indah.

#### c) Persepsi Perabaan

Persepsi perabaan adalah persepsi yang didapatkan dari indera kulit. Persepsi perabaan didapatkan ketika kulit seseorang menyentuh stimulus objek dari lingkungan sekitarnya. Sehingga seseorang dapat membedakan antara kain yang kasar dan halus dari permukaan kain yang disentuh.

#### d) Persepsi Penciuman

Persepsi penciuman atau olfaktori adalah persepsi yang didapat dari indera penciuman yaitu hidung. Penciuman adalah penangkapan atau perasaan bau pesan ini dimediasi oleh sensor terspesialisasi pada rongga hidung.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### e) Persepsi Pengecapan

Persepsi pengecapan atau rasa yang didapat dari indera pengecapan yaitu lidah. Indera ini merujuk kepada kemampuan mendekati rasa suatu zat seperti makanan atau racun.

#### 6) Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Karena persepsi lebih bersifat psikologis daripada proses penginderaan saja, maka ada beberapa faktor yang mempengaruhi. Perhatian yang selektif pemusatan perhatian pada rangsang-rangsang tertentu saja. Ciri-ciri rangsang yang bergerak di antara rangsang-rangsang yang ia makan lebih menarik perhatian. Nilai-nilai dan kebutuhan individu seorang seniman mempunyai pengamatan yang berbeda dengan yang bukan seniman dalam mengamati objek tertentu. Pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsi dunianya.

Ada tiga faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu :

- a) Keadaan stimulus yang di amati, mengenai stimulus, agar dapat di oersepsi, stimulus harus cukup kuat, melampaui ambang batas, berwujud manusia atau tidak (bila tidak berwujud manusia, ketepatan persepsi ada pada individu).
- b) Situasi sosial tempat pengamatan itu terjadi, keadaan individu dari segi fisiologis dan psikologis, di aman dari segi fisiologis sistem syraf harus dalam keadaan baik, sedangkan secara psikologis, pengalaman, kerangka acuan, perasaan, kemampuan berpikir dan motivasi akan berpengaruh dalam persepsi seseorang dan terakhir.
- c) Karakteristik pengamatm lingkungan atau situasi, dimana bila objeknya manusia, maka objek dengan lingkungan.

#### b. Masyarakat





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istilah masyarakat dalam bahasa Inggrisnya *society*. Krech mengungkapkan bahwa “a society is that it is an organized collectivity of interacting people whose activities become centered arounds a set of common goals, and who tend to share beliefs, attitude and modes of action”. Pada konsep ini, masyarakat lebih dicirikan oleh interaksi, kegiatan, tujuan, keyakinan dan tindakan sejumlah manusia yang sedikit banyak berkecenderungan sama. Dalam masyarakat tersebut terdapat ikatan-ikatan berupa tujuan, keyakinan, tindakan terungkap pada interaksi manusianya. Dalam hal ini, interaksi dan tindakan itu tentu saja interaksi serta tindakan sosial.<sup>14</sup> Masyarakat merupakan kelompok atau kolektivitas manusia yang melakukan antar hubungan, sedikit banyak bersifat kekal, berdasarkan perhatian dan tujuan bersama, serta telah melakukan jalinan secara berkesinambungan dalam waktu yang relative lama. Bagaimanapun, kelompok yang melakukan jaminan sosial dalam waktu yang relative lama itu pasti menempati kawasan tertentu.<sup>15</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia masyarakat adalah sejumlah orang dalam kelompok tertentu yang membentuk perikehidupan berbudaya.<sup>16</sup> Sedangkan menurut Hasbullah masyarakat dapat diartikan sebagai suatu kelompok manusia yang hidup bersama di suatu wilayah dengan tata cara berfikir dan bertindak yang (relative) sama yang membuat warga masyarakat itu menyadari diri mereka sebagai satu kesatuan kelompok.<sup>17</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat difahami bahwa masyarakat adalah sebuah kelompok tertentu yang memiliki budaya atau norma yang membentuk tata aturan yang dipatuhi secara bersama-sama oleh anggota masyarakat itu sendiri. Selain

Elly M. Setiadi, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. (Jakarta: Kencana, 2014), 80

Ibid. h 81

Chulsum dan Novia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 451.

Hasbullah, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 95.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu dalam masyarakat juga terdapat sistem sosial yang mengatur hubungan antar anggota masyarakat. Sistem sosial ini juga telah disepakati oleh anggota masyarakat itu sendiri.

Masyarakat adalah sejumlah orang dalam kelompok tertentu yang membentuk peri kehidupan berbudaya.<sup>18</sup> Sedangkan menurut Hasbullah masyarakat dapat diartikan sebagai suatu kelompok manusia yang hidup bersama di suatu wilayah dengan tata cara berfikir dan bertindak yang (relatif) sama yang membuat warga masyarakat itu menyadari diri mereka sebagai satu kesatuan kelompok.<sup>19</sup>

Kelompok adalah sejumlah manusia yang berinteraksi dan terdorong oleh tujuan bersama yang secara efektif menghasilkan normanorma, pedoman tingkah laku bagi anggotanya.

Dengan demikian, karakteristik masyarakat itu terutama terletak pada kelompok manusia yang bebas dan bersifat kekal, menempati kawasan tertentu, memiliki kebudayaan serta terjalin dalam suatu hubungan diantara anggota-anggotanya. Jadi, masyarakat adalah kumpulan orang di suatu wilayah tertentu yang di dalamnya hidup bersamadalam waktu yang cukup lama.

Menurut ensiklopedi Indonesia, istilah “masyarakat” sekurang kurangnya mengandung tiga pengertian:

- 1) Sama dengan gesellschaft, yakni bentuk tertentu kelompok sosial berdasarkan rasional, yang diterjemahkan sebagai masyarakat patembayan dalam bahasa Indonesia. Sementara kelompok sosial lain yang masih mendasarkan pada ikatan naluri kekeluargaan disebut gemain-schaft atau masyarakat paguyuban.
- 2) Merupakan keseluruhan “masyarakat manusia” meliputi seluruh kehidupan bersama. Istilah ini dihasilkan dari

---

Opcit,451.

Opcit 95.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan ketergantungan manusia yang pada masa terakhir ini sangat dirahasiakan.

- 3) Menunjukkan suatu tata kemasyarakatan tertentu dengan ciri sendiri (identitas) dan suatu autonomi (relatif), seperti masyarakat barat, masyarakat primitive yang merupakan kelompok suku yang belum banyak berhubungan dengan dunia sekitarnya.

Kelompok masyarakat yang dicirikan menurut hubungan manusianya serta nilai sosial yang berlaku sebagai berikut:

- 1) Menurut mata pencaharian, seperti masyarakat petani, nelayan, buruh, pedagang, dan lain-lain.
- 2) Menurut lingkungan tempat tinggalnya seperti masyarakat hutan, pantai/pesisir.
- 3) Menurut tingkat kehidupan ekonomi seperti masyarakat miskin yang dibedakan dengan masyarakat kaya.
- 4) Menurut tingkat pendidikan seperti masyarakat terpelajar, intelek/ berpengetahuan yang dibedakan dengan masyarakat awam.
- 5) Menurut penatan lingkungan/ pemulihan masyarakat seperti masyarakat desa, kota, metropolitan.
- 6) Menurut lingkungan pergaulan agama seperti ulama, santri, gereja.
- 7) Menurut tingkat keberadaan seperti masyarakat madani, sebagai masyarakat yang beradab yang didikotomikan dengan masyarakat jahiliah.
- 8) Menurut tingkat kehidupan sosial seperti masyarakat maju, tertinggal dan sebagainya.
- 9) Menurut jenis kelamin yang dibedakan antara perempuan dengan laki-laki.





## 2. Kognitif.

© Hak Cipta dan Merek Dagang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kognitif adalah kemampuan intelektual dalam berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah. Kemampuan kognitif adalah suatu proses berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam pusat susunan syaraf pada waktu manusia sedang berfikir. Kemampuan kognitif ini berkembang secara bertahap, sejalan dengan perkembangan fisik dan syaraf-syaraf yang berada di pusat susunan syaraf.<sup>20</sup> Menurut Bloom (1956) tujuan domain kognitif terdiri atas enam bagian:

### a. Pengetahuan (knowledge)

Mengacu kepada kemampuan mengenal materi yang sudah dipelajari dari yang sederhana sampai pada teori-teori yang sukar. Yang penting adalah kemampuan mengingat keterangan dengan benar. Pengetahuan merupakan ingatan tentang suatu objek bisa benda ataupun manusia, yang di dapat melalui penginderaan. Bersifat recall artinya pengingatan kembali tentang nama, ide, dan definisi. Pengetahuan dapat dipresentasikan apabila dibutuhkan melalui ingatan.

Selanjutnya ada tiga unsur pengetahuan yaitu :

- 1) Pengamatan (menanamkan) yaitu penggunaan indra lahir dan indra batin untuk menangkap objek
- 2) Sasaran (objek) yaitu sesuatu yang menjadi bahan pengamatan
- 3) Kesadaran (jiwa) salah satu dari alam yang ada pada diri manusia.<sup>21</sup>

### b. Pemahaman (comprehension)

Pemahaman adalah kemampuan untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat

<sup>20</sup> Vera Heryanti, *Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Melalui Permainan Tradisional*, (Universitas Bengkulu: Artikel Vol. 2, No. 1, Desember 2014), 22  
<sup>21</sup> Sujiono, *Metode Pengembangan Kognitif*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 8



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melihatnya dari berbagai segi. Seseorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Mengacu kepada kemampuan memahami makna materi. Aspek ini satu tingkat di atas pengetahuan dan merupakan tingkat berfikir yang rendah.<sup>22</sup>

#### Analisis (analysis)

Mengacu kepada kemampuan menguraikan materi ke dalam komponen-komponen atau faktor-faktor penyebabnya dan mampu memahami hubungan di antara bagian yang satu dengan yang lainnya sehingga struktur dan aturannya dapat lebih dimengerti. Analisis merupakan tingkat kemampuan berfikir yang lebih tinggi daripada aspek pemahaman maupun penerapan.

#### d. Sintesa (evaluation)

Mengacu kepada kemampuan memadukan konsep atau komponen-komponen sehingga membentuk suatu pola struktur atau bentuk baru. Aspek ini memerlukan tingkah laku yang kreatif. Sintesis merupakan kemampuan tingkat berfikir yang lebih tinggi daripada kemampuan sebelumnya.

#### Evaluasi (evaluation)

Evaluasi adalah merupakan jenjang berfikir paling tinggi dalam ranah kognitif. Evaluasi merupakan kemampuan untuk membuat pertimbangan terhadap suatu kondisi. Mengacu kemampuan memberikan pertimbangan terhadap nilai-nilai materi untuk tujuan tertentu. Evaluasi merupakan tingkat kemampuan berfikir yang tinggi.

### 3. Afektif.

Afektif atau intelektual adalah mengenai sikap, minat, emosi, nilai hidup dan operasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Makna kata afektif adalah berkenaan dengan perasaan, mempengaruhi keadaan

Yusuf, dkk, 1993, *Konsep Dasar dan Pengelolaan Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Andira



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perasaan dan emosi. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi.<sup>23</sup> Menurut Krathwol (1964) klasifikasi tujuan domain Afektif terbagi lima kategori :

a. Penerimaan (receiving)

Mengacu kepada kemampuan memperhatikan dan memberikan respon terhadap stimulasi yang tepat. Penerimaan merupakan tingkat hasil belajar terendah dalam domain afektif. Penerimaan adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain. Termasuk dalam jenjang ini misalnya adalah kesadaran dan keinginan untuk menerima stimulus, mengontrol dan menyeleksi gejala-gejala atau rangsangan yang datang dari luar. Penerimaan juga dapat diartikan sebagai kemauan untuk memperhatikan suatu kegiatan atau suatu objek.<sup>24</sup>

b. Pemberian respon atau partisipasi (responding)

Responding mengandung arti “adanya partisipasi aktif”. Jadi kemampuan menanggapi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengikut sertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara. Jenjang ini setingkat lebih tinggi dari pada jenjang receiving. Contoh hasil belajar kawasan afektif jenjang responding adalah peserta didik tumbuh hasratnya untuk mempelajari lebih jauh atau menggali lebih dalam lagi, ajaran-ajaran Islam tentang kedisiplinan.<sup>25</sup>

c. Penilaian atau penentuan sikap (valuing)

Menilai atau menghargai artinya memberikan nilai atau memberikan penghargaan terhadap suatu kegiatan atau objek

Hendra Harmi, 2010, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Curup: LP2 STAIN

Djaali, 2007, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 58

Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, 2011, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Ar





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan, maka dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan. Valuing adalah tingkatan afektif yang lebih tinggi dari receiving dan responding. Dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar, peserta didik di sini tidak hanya mau menerima nilai yang diajarkan tetapi mereka telah berkemampuan untuk menilai konsep atau fenomena yaitu baik atau buruk. Contoh hasil belajar afektif jenjang valuing adalah tumbuhnya kemauan yang kuat pada diri peserta didik untuk berlaku disiplin, baik di sekolah, di rumah maupun di tengah-tengah masyarakat. Mengacu kepada nilai atau pentingnya kita menterikatkan diri pada objek atau kejadian tertentu dengan reaksi-reaksi seperti menerima, menolak atau tidak menghiraukan. Tujuan-tujuan tersebut dapat diklasifikasikan menjadi “sikap dan apresiasi”.<sup>26</sup>

#### d. Organisasi (organization)

Mengacu kepada penyatuan nilai, sikap-sikap yang berbeda yang membuat lebih konsisten dapat menimbulkan konflik-konflik internal dan membentuk suatu sistem nilai internal, mencakup tingkah laku yang tercermin dalam suatu filsafat hidup. Organization artinya mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal yang membawa kepada perbaikan umum. Mengatur atau mengorganisasikan merupakan pengembangan diri nilai ke dalam satu sistem organisasi termasuk di dalamnya hubungan satu nilai dengan nilai yang lain, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya. Mengatur atau mengornisasikan merupakan jenjang yang lebih tinggi dari pada receiving, responding dan valuing.

#### e. Karakterisasi / pembentukan pola hidup.

Mengacu kepada karakter dan daya hidup seseorang. Nilai-nilai sangat berkembang nilai teratur sehingga tingkah laku menjadi

<sup>26</sup>Mustakim dan Abdul Wahab, 2003, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih konsisten dan lebih mudah diperkirakan. Tujuan dalam kategori ini ada hubungannya dengan keteraturan pribadi, sosial dan emosi jiwa.

#### 4. Psikomotorik (keterampilan)

Adalah kemampuan yang menyangkut kegiatan otot dan fisik.

Klasifikasi tujuan domain psikomotor terbagi lima kategori yaitu :

##### a. Peniruan

Terjadi ketika mengamati suatu gerakan. Mulai memberi respons serupa dengan yang diamati. Mengurangi koordinasi dan kontrol otot-otot saraf. Peniruan ini pada umumnya dalam bentuk global dan tidak sempurna. Apabila ditujukan kepada siswa sesuatu action yang dapat diamati (observable), maka ia akan memulai membuat sesuatu tiruan terhadap action itu sampai kepada tingkat system otot-ototnya dan dituntun oleh dorongan kata-kata harian untuk menirukan. Berdasarkan pengertian peniruan terdapat beberapa cara peniruan yaitu meniru secara langsung dengan apa yang di peroleh dari pembelajaran.<sup>27</sup>

##### b. Manipulasi

Menekankan perkembangan kemampuan mengikuti pengarahan, penampilan, gerakan-gerakan pilihan yang menetapkan suatu penampilan melalui latihan. Pada tingkat ini siswa menampilkan sesuatu menurut petunjuk-petunjuk tidak hanya meniru tingkah laku saja.

##### c. Penerapan (application)

Mengacu kepada kemampuan menggunakan atau menerapkan materi yang sudah dipelajari pada situasi yang baru dan menyangkut penggunaan aturan dan prinsip. Penerapan merupakan tingkat kemampuan berfikir yang lebih tinggi daripada pemahaman. Penerapan adalah kemampuan menggunakan atau menerapkan materi

<sup>27</sup> S. Nasution, 2010, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar* , Jakarta: Bumi Aksara



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang sudah dipelajari pada situasi yang baru dan menyangkut penggunaan aturan dan prinsip. Penerapan merupakan tingkat kemampuan berfikir yang lebih tinggi daripada pemahaman. Aplikasi diartikan sebagai suatu kemampuan menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi riil (sebenarnya).

Ketetapan

Memerlukan kecermatan, proporsi dan kepastian yang lebih tinggi dalam penampilan. Respon-respon lebih terkoreksi dan kesalahan-kesalahan dibatasi sampai pada tingkat minimum.

Artikulasi

Menekankan koordinasi suatu rangkaian gerakan dengan membuat urutan yang tepat dan mencapai yang diharapkan atau konsistensi internal di antara gerakan-gerakan yang berbeda.

## 5. zakat perkebunan kelapa sawit

### a. Definisi Zakat

Sebagai agama yang sempurna, Islam mengandung berbagai aturan yang diperlukan oleh manusia dalam mengatur kehidupannya. Aturan tersebut merupakan panduan kehidupan yang dapat membawa kebahagiaan baik dunia dan di akhirat. Syariah Islam diyakini menjadi solusi atas semua persoalan yang dihadapi oleh manusia. Bahkan syariah inilah yang akan membedakan seorang muslim dengan manusia lainnya. Salah satu syariah yang dibawa oleh agama Islam adalah kewajiban zakat.<sup>28</sup>

Secara bahasa, zakat berarti tumbuh (*nummuw*) dan bertambah (*zidayah*). Jika diucapkan, *zaka al-zar* artinya adalah tanaman itu tumbuh dan bertambah. Jika diucapkan *zakat al-nafaqah*, artinya nafkah tumbuh dan bertambah jika diberkati. Adapun zakat menurut syara', berarti hak yang wajib (dikeluarkan dari harta).<sup>29</sup>

<sup>28</sup>BAZNAS, *Arsitektur Zakat Indonesia*, 18.

<sup>29</sup>Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 8.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Zakat dari segi istilah fiqh berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak. Jumlah yang dikeluarkan dari kekayaan itu disebut zakat karena yang dikeluarkan itu menambah banyak, membuat lebih berarti, dan melindungi kekayaan itu dari kebinasaan.<sup>30</sup>

Zakat merupakan salah satu rukun Islam dan menjadi salah satu unsur pokok bagi tegaknya syariat Islam. Oleh sebab itu, hukum mengeluarkan zakat adalah wajib bagi setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu dari zakat itu sendiri. Zakat tergolong kepada ibadah, sama halnya seperti shalat, haji dan puasa yang telah diatur secara detail dan paten berdasarkan al-Qur'an dan Hadits, sekaligus merupakan bentuk amal sosial kemasyarakatan dan kemanusiaan yang dapat berkembang sesuai dengan perkembangan umat manusia.<sup>31</sup>

#### b. Macam-Macam Zakat

Zakat menurut garis besar terbagi menjadi dua yaitu:

##### 1. Zakat Mal (Zakat Harta)

Zakat mal (harta): emas, perak, hewan, tumbuh-tumbuhan (buah-buahan dan biji-bijian) dan barang perniagaan. Harta yang dikeluarkan zakatnya harus memenuhi ketentuan yaitu: harta tersebut haruslah halal dan baik, berkembang, milik penuh, telah mencapai nisab, serta mencapai hawl.

##### 2. Zakat Nafs (Zakat Fitrah)

Zakat fitrah merupakan zakat jiwa (zakat al- nafs), yaitu kewajiban berzakat bagi setiap individu baik untuk orang yang sudah dewasa maupun belum dewasa, dan di iringi dengan ibadah puasa (shaum). Zakat fitrah wajib dikeluarkan sebelum sholat idhul fitri . Zakat fitrah dibayarkan sesuai dengan kebutuhan pokok di suatu

<sup>30</sup>Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat*, (Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, 1999),.35.

<sup>31</sup>Hertina, *Problematika Zakat Profesi dalam Produk Hukum di Indonesia*, (Pekanbaru: Suska Press, 2013), 3.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat, dengan ukuran yang juga disesuaikan dengan kondisi ukuran atau timbangan yang berlaku, juga dapat di ukur dengan satuan uang.<sup>32</sup> Zakat fitrah mempunyai fungsi antara lain sebagai berikut:

- a) Membersihkan orang yang berpuasa dari ucapan dan perbuatan yang tidak bermanfaat;
- b) Memberikan kecukupan bagi orang-orang miskin pada hari idhul fitri.

#### Hikmah dan Manfaat Zakat

Zakat adalah ibadah dalam harta yang sebagaimana mengandung hikmah dan manfaat yang demikian besar dan mulia, baik yang berkaitan dengan orang yang berzakat (muzakki), penerimanya (mustahik), harta yang dikeluarkan zakatnya, maupun bagi masyarakat keseluruhan. Adapun hikmah dan manfaat tersebut terangkum sebagai berikut:

- 1) Sebagai perwujudan keimanan kepada Allah swt, menumbuhkan akhlak yang mulia dengan rasa kemanusiaan yang tinggi, menghilangkan sifat kikir, rakus dan matrealistis, menumbuhkan ketenangan hidup, sekaligus membersihkan dan mengembangkan harta yang dimiliki.
- 2) Karena zakat merupakan hak mustahik, maka zakat berfungsi menolong, membantu dan, membina mereka, terutama fakir miskin, kearah kehidupan yang lebih baik.
- 3) Sebagai pilar amal bersama (jama'i) antara orang-orang kaya yang berkecukupan hidupnya dan para mujtahid yang seluruh waktunya digunakan untuk berjihad dijalan Allah.
- 4) Sebagai salah satu sumber dana pembangunan sarana maupun prasarana yang harus dimiliki umat islam.

---

Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), cet ke- 1, 78



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 5) Untuk memasyarakatkan etika bisnis yang benar, sebab harta itu bukan hanya membersihkan harta yang kotor, akan tetapi mengeluarkan bagian hak orang lain dari harta kita.
- 6) Dari sisi pembangunan kesejahteraan umat, zakat merupakan salah satu instrumen pemerataan pendapatan.<sup>33</sup>

#### Zakat perkebunan

Allâh Azza wa Jalla telah memberikan karunia kepada kita dalam aneka ragam kenikmatan, diantaranya hasil yang tumbuh dan keluar dari bumi. Bentuknya beragam, ada hasil pertanian dan buah-buahan, madu, harta terpendam dan barang tambang. Semua ini tentunya ada hak-hak yang harus ditunaikan. Tentunya semua harus dengan dasar syariat yang benar agar jangan sampai mengambil yang bukan haknya atau menahan yang sudah menjadi hak Allâh Subhanahu wa Ta'ala atasnya.

#### e. Syarat-syarat Perkebunan Wajib Zakat

Salah satu harta yang wajib dizakati adalah harta hasil perkebunan atau juga disebut dengan hasil pertanian.<sup>34</sup> Di dalam Al-Qur'an dan hadits di atas kita telah membahas dalil yang digunakan oleh para ulama fiqh dalam menetapkan hukum wajib zakat perkebunan. Adapun syarat-syarat zakat perkebunan adalah sebagai berikut:

- 1) Pemiliknya harus orang islam
- 2) Pemiliknya orang Islam yang merdeka
- 3) Hasil perkebunan tersebut ditanam oleh manusia. Jika hasil perkebunan tersebut tumbuh sendiri karena perantara air atau udara maka tidak wajib zakat. Oleh karena itu. Tidak ada kewajiban mengeluarkan zakat pada segala sesuatu yang tumbuh dengan sendirinya.<sup>35</sup>

Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam perekonomian Modern*, (Depok: Gema Insani, 2008),15

Sayyid Sabid, *Fiqh Sunnah*, Cet 3 (Bandung: PT Alma'arif, 2001), 49

Abdurrahman, *Hadis-hadis populer*, (Surabaya: Pustaka Elba, 2009), 16





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4) Nisab (jumlah)

Nisab adalah syarat jumlah minimum aset yang dapat dikategorikan sebagai aset yang wajib zakat berupa sejumlah makanan, emas, uang, dan lainnya yang dapat mencukupi kebutuhan keluarga kelas menengah satu tahun, dalam pelaksanaan zakat perkebunan kopi aset yang dizakati harus mencapai nisab tertentu. Sebagaimana dalam hadis Artinya : “Tidak ada kewajiban zakat pada biji-bijian dan buah kurma hingga mencapai 5 ausaaq (lima wasaq) [HR Muslim].”

Jadi dalam penentuan nisab dalam zakat perkebunan kopi ini dilakukan dengan nisab zakat pertanian. Nisab zakat pertanian adlah 5 wasaq. Satu wasaq setara dengan 60 sha'. Satu sha' setara dengan 2,175 kilogram. Maka nisab zakat hasil pertanian adalah 5 wasaq x 50 sha' x 2,175 kg = 653 kilgram beras atau uang seharga dengannya. Kadar zakat: 5% bila pertanian menggunakan pengairan atau alat penyiram tanaman dan 10% bila pertanian menggunakan air hujan/tadah hujan.<sup>36</sup>

## 5) Haul

Haul adalah waktu kepemilikan barang aset selama satu tahun penuh menurut perhitungan kalender Hijriyah. Imam Syafii berpendapat bahwa haul syara wajib dalam zakat. Jadi jika belum mencapai haul atau satu tahun maka harta tersebut belum terkena wajib zakat. Dan diisyaratkan haul tidak berlaku bagi barang tambang, biji-bijian dan barang terpendam. Ada tiga pendapat tentang yang berbeda tentang haul ini.<sup>37</sup>

Pendapat pertama menurut Imam Syafi'i dan Imam Maliki, yang menjadi ukuran dalam hal ini adalah akhir haul sebab pada saat inilah zakat diwajibkan. Apabila pada awal haul seseorang

<sup>36</sup> Syaqui Ismail Shahati, *Penerapan Zakat Dalam Bisnis Modern*, (Bandung: CV Pustaka setia), 224.

<sup>37</sup> Ibid, 228



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki harta yang bisa menyempurnakan nisab, dan selanjutnya mencapai nisab maka ia terkena wajib zakat.

Pendapat kedua, menurut Tsauri, Ahmad Ishaq, Abu Ubaid, Abu Tsaur, dan Ibnu Mundzir, bahwa nisab itu harus diperiksa setiap waktu. Bila nisab tidak cukup pada satu waktu, maka tempo batal karena kekayaan hasil perkebunan adalah kekayaan yang memerlukan nisab dan waktu, Oleh karena itu jumlah nisab penuh harus konstan setiap waktu begitu juga ketentuan lainnya harus konstan setiap waktu.<sup>38</sup> Sedangkan menurut pendapat Abu Hanifah dan kawan-kawannya, perhitungan untuk jumlahnya cukup dilakukan pada awal dan akhir tahun saja, bukan diantara kedua hal itu. Bila pada awal dan akhir tahun nisab terpenuhi maka terkena wajib zakat, jika tidak maka tidak ada wajib zakat.<sup>39</sup>

Dari semua pendapat diatas mengenai zakat perkebunan, maka dapatlah diringkas sebagai berikut. Menurut fukaha Maliki, Berkurangnya suatu hasil dari pertanian dari nisab selama dalam tahun itu tidak mengapa, asalkan pada awal dan akhir tahun genap sampai nisab. Fukaha Maliki, ulang tahun itu bisa terjadi, sekalipun perkebunan dimulai dari kadar yang kurang dari nisab. Artinya asalkan saja pada akhir tahun genap jumlahnya, maka wajiblah zakatnya. Sedangkan menurut fuqaha Hambali beranggapan zakat barulah wajib dikeluarkan kalau hasil perkebunan itu senantiasa genap sepanjang tahun.<sup>40</sup>

Jadi jelaslah bahwa haul disini adalah terpenuhinya satu tahun atas harta tersebut yang menjadi sebab ia terkena wajib zakat. Memang ulama berbeda pendapat dalam hal ini, tetapi bisa dilihat sebagian besar ulama mensyaratkan haul pada zakat perkebunan, Maka apabila suatu harta hasil perkebunan sudah satu tahun dan cukup nisab maka wajib zakat atas hartanya tersebut.

El Madani, *Fiqh Zakat Lengkap*..., 21  
 Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*..., 314  
 Ibid .316



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Dalil wajib Zakat perkebunan

Allâh Azza wa Jalla telah memberikan karunia kepada kita dalam aneka ragam kenikmatan, diantaranya hasil yang tumbuh dan keluar dari bumi. Bentuknya beragam, ada hasil pertanian dan buah-buahan, madu, harta terpendam dan barang tambang. Semua ini tentunya ada hak-hak yang harus ditunaikan. Tentunya semua harus dengan dasar syariat yang benar agar jangan sampai mengambil yang bukan haknya atau menahan yang sudah menjadi hak Allâh Subhanahu wa Ta'ala atasnya.

Berikut penjelasan singkat tentang permasalahan ini, semoga dapat memberikan pencerahan kepada masyarakat Islam yang umumnya sudah jauh dari syariat Islam yang benar.

1) Kewajiban zakat hasil pertanian dan buah-buahan.

Zakat Hasil pertanian disyariatkan dalam Islam berdasarkan al-Qur`ân dan as-Sunnah serta Ijmâ'. Diantara dasar tersebut :

a) Firman Allâh Azza wa Jalla :

(يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ۖ (٢٦٧)

267. Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji. [al-Baqarah/2:267]

b) Firman Allâh Azza wa Jalla :

(وَهُوَ الَّذِي أَنشَأَ جَنَّاتٍ مَعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرَّمَانَ مُتَشَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَبِهٍ كُلُوا





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مِنْ ثَمَرَةٍ إِذَا أَثْمَرَ وَءَاتَوْا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ  
الْمُسْرِفِينَ (١٤١)

141. Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan. [al-An'am/6:141]

Dalam masalah ukuran nishab ini para Ulama terjadi perbedaan pendapat dalam dua pendapat:

Sesuatu yang dizakatkan pada zakat perkebunan ini adalah bahan selain bahan pokok. Salah satunya kelapa sawit. Menurut ulama kontemporer zakat perkebunan kelapa sawit ada dua pendapat ulama; pertama ada yang menganalogikan dengan zakat pertanian dan kedua, ada yang menganalogikan dengan zakat perdagangan. Pertama ada yang menganalogikan dengan zakat pertanian berarti zakat langsung ditunaikan saat memetik atau memanen dan cukup nishab (653 Kg). Kadar zakat hasil bumi adalah jika pengairannya atas jerih payah si penanam maka zakatnya 5% (lima persen). Akan tetapi jika pengairannya dengan air hujan, air sungai, air irigasi yang kesemuanya itu si penanam tidak berusaha apa apa maka zakatnya 10% (sepuluh persen).

Hal ini senada dengan sabda Rasulullah Saw: Dari Salim Ibnu Abdullah, dari ayahnya r.a, bahwa Nabi SAW bersabda: "Tanaman yang disiram dengan air hujan atau dengan sumber air atau dengan pengisapan air dari tanah, zakatnya sepersepuluh (10%), dan tanaman yang disiram dengan tenaga manusia, zakatnya seperduapuluh (5%)." [HR. Bukhari]. "Tanaman yang (hasilnya) kurang dari lima wasaq tidak wajib dizakati." (HR. Bukhori Muslim) "Bayarlah zakat kekayaan kalian " (HR. At-Tirmidzi)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Perhitungan zakat perkebunan kelapa sawit

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 1) Simulasi contoh A: Bapak adi memanen kelapa sawit seluas 4 hektar sekitar 25.000 Kg (berarti panennya lebih dari nishab 653 Kg) Maka, Bapak wajib mengeluarkan zakatnya sebesar 5%, karena adanya sistem pengairan dan adanya biaya upah dan pupuk yang digunakan. Adapun zakat yang mesti dikeluarkannya ialah  $25.000 \text{ Kg} \times 5\% = 1.250 \text{ Kg}$ .

Menurut ulama boleh juga menunaikannya dengan seharga uang, dengan simulasi perhitungannya sebagai berikut: Bapak adi memanen kelapa sawit seluas 4 hektar sekitar 25.000 Kg (berarti panennya lebih dari nishab 653 Kg), asumsi harga kelapa sawit sebesar RP 2.000/kg. Maka  $25.000 \text{ Kg} \times \text{RP } 2.000 = \text{Rp } 50.000.000$ . Adapun nishabnya  $\text{Rp } 2.000 \times 653 \text{ Kg} = \text{Rp. } 1.306.000$ . Jadi nisabnya ialah Rp. 1.306.000. Dengan demikian, maka hasil pertanian yang diperoleh oleh Bapak Adi telah melebihi nisab zakat pertanian, sehingga Bapak wajib mengeluarkan zakatnya sebesar 5%. Adapun zakat yang mesti dikeluarkannya ialah  $\text{Rp } 50.000.000 \times 5\% = \text{Rp } 2.500.000$ .

*Kedua*, ada yang menganalogikan dengan zakat perdagangan karena umumnya usaha kebun kelapa sawit di Indonesia dalam bentuk perusahaan/perdagangan. Nishabnya 85 gram emas dan kadar persentase 2,5%. Sehingga dalam zakat perdagangan dikenal adanya haul jika perusahaan/perdagangan kelapa sawit cukup nisab wajib zakat, demikian juga kalau petani ikut perdagangan dengan menggunakan kaedah haul dan cukup nishab. "*Rasulullah SAW memerintahkan kami agar mengeluarkan zakat dari semua yang kami persiapkan untuk berdagang.*" ( HR. Abu Dawud )

- 2) Simulasi contoh B: Usaha PT Kelapa Sawit Bapak Adi selama setahunPendapatan selama setahun (A) : Rp. 50.000.000,- Membayar hutang, upah dan biaya pupuk (B) : Rp. 10.000.000,-

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah haul satu tahun, maka perhitungan Usaha PT Kelapa Sawit sebagai berikut :  $\{A-B\} = \text{Rp. } 50.000.000 - \text{Rp. } 10.000.000 = \text{Rp. } 40.000.000$  Zakatnya adalah ;  $\text{Rp. } 40.000.000 \times 2,5\% = \text{Rp. } 1.000.000$ .

*Al-hasil*, berdasarkan penjelasan tersebut zakat atas kelapa sawit dapat ditunaikan langsung saat mencukupi nishab dengan analogi zakat pertanian, jika tidak menggunakan embel-embel perusahaan/perdagangan dan hanya perkebunan saja. Tetapi, jika usaha tersebut berbadan hukum perusahaan/perdagangan maka Bapak Adi menunaikan zakatnya menunggu haul (ditunaikan setahun sekali) dengan analogi zakat perdagangan, apabila tidak cukup nishab maka tidak ada kewajiban zakat dan sangat dianjurkan untuk bersedekah atau berinfak sebab hidup kita akan lebih berkah dan bermanfaat.

### C. Kerangka Fikir

Kerangka Pikir Kerangka pikir bisa juga disebut kerangka konseptual. Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan.<sup>41</sup> kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Disamping itu, ada pula yang berpendapat bahwa kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.<sup>42</sup>

Dasar penelitian ini adalah adanya kerangka konseptual yang menjelaskan persepsi masyarakat Desa Tandun Tentang Kewajiban Membayar Zakat Perkebunan Kelapa Sawit. Untuk lebih Jelasnya

<sup>41</sup> Adnan Mahdi, Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 85

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 60

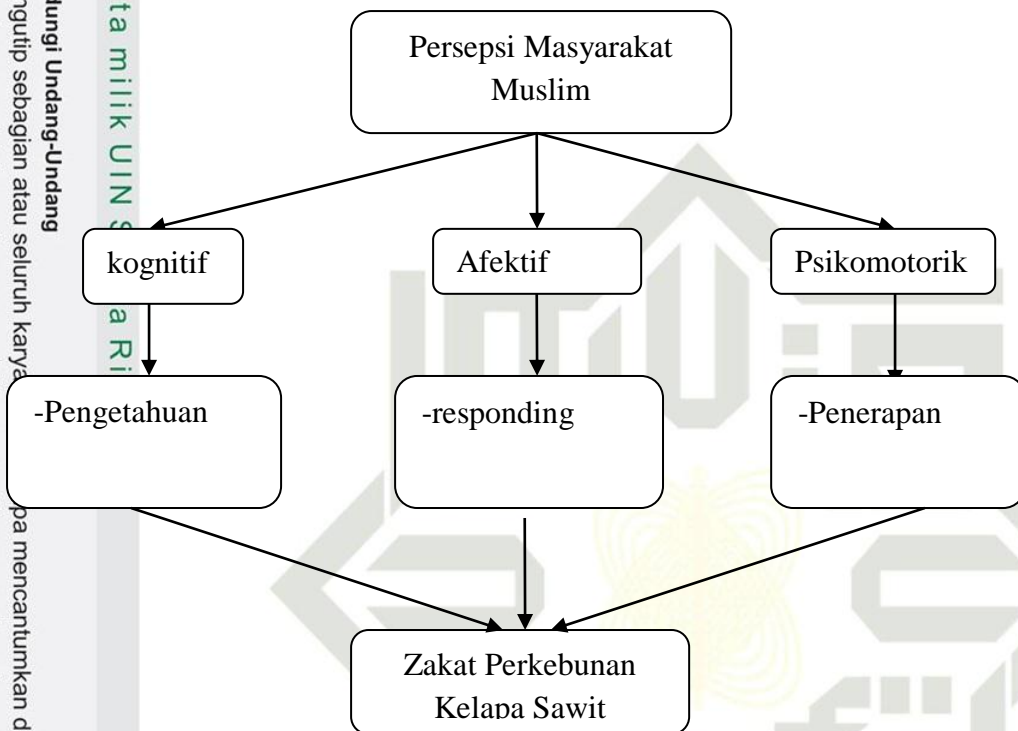




- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian dari karya tersebut dalam bentuk apa pun atau dengan cara apa pun untuk mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerangka berpikir ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan maka akan tampak seperti ini:

**Table 1.2**



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif antara lain didasarkan pada pertimbangan bahwa dengan pendekatan deskriptif kualitatif ini dapat membantu peneliti dalam menjelaskan kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan langsung ke lapangan guna memperoleh data yang lengkap dan valid mengenai penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu pendekatan yang ditujukan untuk menjelaskan fenomena yang sedang terjadi dimasyarakat berupa data-data dengan membahas objek yang diteliti tentang persepsi masyarakat desa tandun terhadap zakat perkebunan kelapa sawit.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini bertempat di desa tandun, kecamatan tandun, kabupaten rokan hulu riau.

#### C. Sumber Data Penelitian

##### Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer ini dapat berupa opini subyek (orang), kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian, atau kegiatan dan hasil pengujian-pengujian.<sup>43</sup>

##### Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil dari sumber kedua atau dengan kata lain data yang diambil bukan dari sumber aslinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

\_\_\_\_\_  
 Muchammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Semarang: Walisong Press, 2009), . 165.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Data sekunder bisa berbentuk data yang tersaji dalam tabel, grafik, dan lain sebagainya. Selain itu, data sekunder juga dapat diperoleh dari peneliti sebelumnya, lembaga pemerintah, lembaga swasta, dan lainnya.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini, data sekunder yang penulis ambil di antaranya ialah berasal dari buku-buku, jurnal, skripsi, dan sumber kedua lainnya.

#### D. Informan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat 13 Informan yang sesuai dengan kriteria yang terpilih yang relevan dengan masalah penelitian tertentu.<sup>45</sup> Pada penelitian ini memiliki dua kriteria informan, pada saat melakukan penelitian di desa tandun sebagai berikut :

- a. Informan yang merupakan pemilik tanah Perkebunan kelapa sawit di Desa Tandun
- b. Informan dari 13 orang berdasarkan umur pada penelitian ini yaitu umur 30-39 berjumlah 5 orang, umur 40-50 berjumlah 4 orang, umur 50-60 berjumlah 0 orang dan umur 60-70 berjumlah 4 orang.
- c. Informan dari 13 orang berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini yaitu laki-laki berjumlah 5 orang dan perempuan berjumlah 8 orang.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sekumpulan informasi yang biasanya berbentuk bilangan yang dihasilkan dari pengukuran atau perhitungan<sup>46</sup>. Data adalah komponen penelitian, tanpa data tidak akan ada penelitian, data dalam penelitian harus valid atau benar, jika tidak valid maka akan menghasilkan informasi dan kesimpulan yang keliru atau salah. Oleh karena itu diperlukan pengambilan data yang benar.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

<sup>44</sup> Ibid, hlm. 212.

<sup>45</sup> Burhan Bugni, *Penelitian Kualitatif Ekonomi Kebijakan Publik Dan Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2007), 105

<sup>46</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2015), 246.





a. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>47</sup>

Pada penelitian ini penulis melakukan observasi langsung dengan mengamati fenomena yang terjadi pada masyarakat desa tandun terhadap zakat perkebunan kelapa sawit.

Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.<sup>48</sup> Wawancara terstruktur dilakukan dengan masyarakat di desa tandun dan mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung. Wawancara dilakukan dengan memakai suatu pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan sesuai tujuan yang ingin dicapai. Dalam penelitian ini terdapat beberapa pertanyaan yang peneliti gunakan sebagai pedoman dalam melakukan wawancara.

Dalam penelitian ini, proses *interview* (wawancara) dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang persepsi masyarakat Desa Tandun tentang zakat perkebunan kelapa sawit. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya *privasi* atau rahasia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>47</sup> Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015),.105  
<sup>48</sup> Ibid, 130



### c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.<sup>49</sup> Adapun Pada penelitian ini penulis mengambil beberapa dokumen dari kantor desa tandun seperti gambaran desa, jumlah penduduk, pekerjaan penduduk, agama, tingkat pendidikan, dan sarana dan prasarana dalam penelitian dan foto-foto saat melakukan wawancara di desa tandun.

## F. Validitas Data

Dalam Melakukan Pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah digali, digunakan langkah-langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan dari hasil verifikasi diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka penelitian menggunakan:

1. Ketekunan pengamatan, yaitu memusatkan diri pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam, disamping memang dilakukan untuk mengatasi minimnya waktu penelitian. Trigulasi yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data ini untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data itu. Pada dasarnya peneliti melakukan trigulasi ini dengan melakukan pengecekan data atau informasi yang diperoleh dilapangan, baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan), membandingkan apa yang dikatakan didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan seterusnya.



## G. Teknik Analisis Data

© Hak Cipta dan Teknik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktifitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Dimulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penulisan laporan. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dan analisis data bukanlah dua hal yang terpisah. Melainkan dilakukan secara bersamaan.<sup>50</sup> Adapun teknik analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### Reduksi data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci, mengarahkan, menggolongkan dan membuang yang tidak perlu, berdasarkan data yang yang diperoleh direduksi di arahkan di pilih hal-hal yang pokok di fokuskan kepada suatu tema, konsep, atau katagori tertentu yang akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan dalam penelitian.<sup>51</sup> Pada penelitian ini akan difokuskan pada pengumpulan data, agar memberikan gambaran yang lebih tajam terhadap hasil penelitian.

### Penyajian data (Display data)

Langkah kedua dari kegiatan analisis data adalah model data, model sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang memperbolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melihat sebuah tayangan membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu analisis lanjutan atau tindakan didasarkan pada pemahaman tersebut.

### Conclusion Drawing/ verification (kesimpulan)

Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 173  
Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, .... 218



Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles And Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. dengan demikian kesimpulan dalam penelitian dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.<sup>52</sup>

Pada penelitian ini, setelah penulis melakukan reduksi data, membuang data yang tidak perlu dan kemudian menguraikan data secara rinci maka akan menarik sebuah kesimpulan yang dapat menjawab masalah yang ada pada penelitian ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Sejarah Singkat Desa Tandun

Menurut sejarah jauh sebelum terbentuknya Kabupaten Rokan Hulu, Desa Tandun, Desa Aliantan, Desa Kabun sudah berada dalam Kecamatan Tandun dalam wilayah pembentukan Pasir Pengarayan wilayah kerja pembantu Bupati Kabupaten Kampar wilayah satu yang menjadi dasar wilayah pembentukan kabupaten Rokan Hulu. Dengan diterbitkan undang-undang No 53 Tahun 1999 Tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam dalam Pasal IV huruf d. undang-undang tersebut terdapat kekeliruan, yaitu Desa Tandun, Desa Aliantan dan Desa Kabun yang semula menjadi bagian dari wilayah kecamatan Tandun tidak termasuk kewilayah Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.<sup>53</sup>

Desa Tandun adalah nama suatu wilayah di kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu, pada awalnya Desa Tandun ini bergabung dengan Desa Aliantan dan Desa Kabun namun semenjak terjadinya pemekaran kabupaten ketiga Desa ini dipisahkan dengan berbeda Kecamatan dengan alasan agar lebih mempercepat pelayanan. Desa Tandun ini dipimpin oleh seorang kepala desa yang bernama Zulheri, Sp. Gambaran kondisi Desa pada kepemimpinan bapak Zulheri yaitu penduduk pada tahun 2017 berjumlah 8.216 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga 5455 4726 dan terdapat 5 Dusun yang terdiri dari 23 RT dan 8 RW.

---

Hasil wawancara dengan Bapak zamzami, sekretaris desa tandun, pada tanggal 20 juni



## B. Visi dan Misi Desa Tandun

Pelaksanaan penyelenggaraan pemerintah gampong yang berdayaguna dan berhasil sesuai dengan perkembangan pemerintahan dan pembangunan maka perlu adanya visi dan misi sebagai berikut:<sup>54</sup>

### 1. Visi

Visi adalah suatu gambaran yang mendukung tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan Desa. Penyusunan visi di Desa Tandun ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan dengan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa seperti Pemerintahan Desa, DPD, Toko Masyarakat, Toko Agama, Lembaga Masyarakat Desa dan Masyarakat umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal di Desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di Kecamatan, maka berdasarkan pertimbangan diatas visi Desa Tandun adalah meningkatkan Pemerintah Desa yang disiplin, bersih dan berwibawa yang berpihak kepada masyarakat kecil untuk menuju Desa yang maju dan bermartabat.

### 2. Misi

Selain penyusunan Visi juga telah ditetapkan Misi-misi yang menurut sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh Desa agar tercapainya Visi Desa tersebut. Visi berada diatas Misi, pernyataan Visi kemudian dijabarkan kedalam Misi agar dapat dioperasionalkan/dikerjakan, sebagaimana pernyataan visi, misi pun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Tandun, sebagaimana proses yang dilakukan maka Misi Desa Tandun adalah :

- a. Memberikan pelayanan yang terbaik, mudah dan cepat kepada masyarakat.
- b. Menumbuh kembangkan Ekonomi Masyarakat kecil.
- c. Medupkan nilai-nilai agama, adat, social dan kekeluargaan..





### C. Geografis dan Demografis

#### Geografis

Desa Tandun adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Desa Tandun terletak di lintas antara Pekanbaru dengan Pasir Pengaraian. Apabila di lihat dari segi wilayah Desa Tandun mempunyai batas-batas wilayah yang berbatasan : <sup>55</sup>

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan koto Tandun
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kukun
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Talang Danto
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sungai Kuning

#### Demografis

Menurut data statistic kantor kepala tahun 2017. Bahwa jumlah penduduk Desa Tandun berjumlah 8.216 jiwa yang terdiri dari 4726 Kepala Keluarga dengan perincian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Table 1.3**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	4.230	51,48%
2	Perempuan	3.986	48,51%
	Jumlah	8.216	100%

sumber data: kantor kepala desa tandun 2017

Dari table diatas dapat dilihat bahwa masyarakat Desa Tandun lebih besar jenis kelamin laki-laki 4.230 jiwa sedangkan jenis kelamin perempuan 3.986 jiwa (dokumentasi, 20 juni 2021).

Adapun mengenai klarifikasi penduduk menurut ketentuan umur dapat dilihat pada table berikut :

<sup>55</sup> Dokumen lokasi desa tandun tahun 2020



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kelompok umur	Jumlah	persentase
1.	00-09 tahun	2.425	29,51%
2.	10-19 tahun	1.750	21,29%
3.	20-29 tahun	995	12,11%
4.	30-39 tahun	685	8,33%
5.	40-49 tahun	687	8,36%
6.	50-59 tahun	474	5,76%
7.	60-69 tahun	597	7,27%
8.	70-79 tahun	452	5,50%
	Jumlah	8216	100,00%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk. Desa Tandun adalah 8216 jiwa. Dari jumlah tersebut dapat dilihat bahwa jenjang usia yang dikategorikan kepada usia remaja 10-19 Tahun sebanyak 1750 orang (21,29%). Sedangkan jumlah dari usia 00-09 Tahun sebanyak 2.425 orang (29,51%) dan usia lanjut hanya 452 Orang (5,50%)<sup>56</sup>

#### D. Agama

Mayoritas penduduk Desa Tandun adalah beragama Islam yaitu berjumlah 189 orang (87,5%) dan hanya 990 orang (12,04%) yang beragama Kristen dan 4 orang (0,41%) yang beragama Katolik di tambah dengan 3 orang (0,03%) yang beragama Budha.<sup>57</sup>

<sup>56</sup>Daftar Rekapitulasi desa tandun bulan Juni 2017  
<sup>57</sup>Hasil wawancara dengan Bapak zamzami, sekeretaris desa tandun, pada tanggal 20 Juni 2021



## E. Mata Pencarian Penduduk

Table 1.4

No	Mata Pencarian	Jumlah	Persentase
1	PNS	195	3,94%
2	TNI	41	0,83%
3	Petani	3498	70,96%
4	Wirausaha	1195	24,24%
	Jumlah	4929	100%

Berdasarkan tabel diatas mata pencari penduduk Desa Tandun kebanyakan sebagai petani sebanyak 3498 orang (70,96%). Hal ini terbukti dari luasnya areal pertanian yang ada di wilayah Desa Tandun. Untuk keseluruhan mata pencarian penduduk masyarakat di desa tandun mereka hampir mempunyai lahan perkebunan kelapa sawit.<sup>58</sup>

## F. Kondisi Pemerintahan Desa

Kondisi pemerintahan wilayah Desa Tandun dibagi menjadi 5 Dusun, masing-masing Dusun tidak ada pembagian wilayah secara khusus, jadi setiap Dusun mempunyai wilayah. Setiap Dusun dipimpin oleh Kepala Dusun<sup>59</sup>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil wawancara dengan Bapak Efendi Lubis, sekeretaris koperasi desa tandun, pada tanggal 20 Juni 2021

Hasil wawancara dengan Bapak zamzami, sekeretaris desa tandun, pada tanggal 20 Juni 2021



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian ini dengan beberapa masyarakat yang memiliki perkebunan kelapa sawit di desa tandun, dapat disimpulkan bahwa pada umumnya masyarakat petani sawit di desa tandun mengetahui adanya zakat perkebunan. Sedangkan hukum melaksanakan kewajiban zakat perkebunan kelapa sawit masih banyak masyarakat petani sawit yang tidak mengetahuinya, ini disebabkan kurangnya sosialisasi para mubalig menyampaikan tentang kewajiban zakat hasil tanaman kelapa sawit.

Respon masyarakat petani sawit/ pemilik lahan di Desa Tandun tentang zakat perkebunan kelapa sawit sangat rendah, hanya sebagian kecil diantara petani sawit yang mengeluarkan zakat hasil perkebunan kelapa sawitnya dengan cara yang berbeda, respon masyarakat petani sawit/pemilik lahan mereka menganggap kewajiban zakatnya sudah terpenuhi berdasarkan ayat-ayat alQur'an. Sama halnya respon masyarakat terhadap dalil zakat perkebunan kelapa sawit, mereka masih beranggapan bahwa dalil yang mereka pahami adalah dalil zakat secara umum dan ketika peneliti memberikan sebuah dalil kepada masyarakat dan masyarakat menerima dalil tersebut.

Penerapan tentang kewajiban, dalil, nisab dan haul perkebunan kelapa sawit masih belum terlalu mengetahui secara mendalam akan hal tersebut dan juga penerapan akan hal tersebut masih belum tercapai secara mendalam. Sebuah penerapan akan di laksanakan apabila pengetahuan yang di berikan kepada petani sawit tersebut harus diberikan secara berkala agar mereka melaksanakan zakat perkebunan kelapa sawit.



## B. Saran

© Hak Cipta: milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah melakukan penelitian Persepsi Masyarakat muslim desa tandun terhadap zakat perkebunan kelapa sawit peneliti menyarankan bahwa:

1. Agar Pemerintah melakukan sosialisasi tentang kewajiban membayar Zakat Perkebunan Kelapa sawit sehingga informasi tentang zakat perkebunan dapat diterima dengan baik oleh seluruh lapisan masyarakat. Selain itu mengingat bahwa masyarakat menaruh harapan besar kepada pemerintah dan LAZ agar dapat memberikan pelatihan kepada Amil agar lebih mengerti tentang Zakat Perkebunan Kelapa sawit.

Untuk masyarakat agar dapat lebih terbuka terhadap perkembangan zaman yang mana bahwa zakat perkebunan juga merupakan kewajiban umat islam. Bukan hanya sebatas kewajiban membayar zakat fitrah seperti yang dilakukan oleh masyarakat pada saat ini. Sehingga masyarakat dapat merasakan kewajiban membayar zakat perkebunan kelapa sawit seperti kewajiban membayar zakat fitrah.

3. Dan kepada seluruh masyarakat desa tandun agar memahami dan menyadari betapa pentingnya mengeluarkan zakat dari hasil pertanian kelapa sawit tentunya dari zakat yang dikeluarkan tersebut pasti sangat membantu perekonomian saudara kita yang kurang mampu. Semoga penelitian ini dapat memberikan sumbangan wacana dalam pemikiran dalam hukum Islam dan semoga bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang terlibat dalam menegakkan hukum Allah di bumi ini. Akhirnya kepada Allah penulis kembalikan segalanya. Mudah-mudahan penulisan ilmiayah ini dapat mengundang ridha Allah dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Amin.



## DAFTAR PUSTAKA

1. Abdullah, Ma'ruf. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Persindo.
2. Al-Hurrahman. 2009. *Hadis-hadis populer*, Surabaya: Pustaka Elba.
3. Al-Daud Sulaimani bin Al-Asy'as Sijistani, Sunan Abu Daud, jilid II. Beirut: Dar Al-Kutub, Al-Ilmiyah, t.t.
4. Afzal, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
5. Al-Hamid, Abdul. 2006. *Ekonomi Zakat*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
6. Al-Qardawi, Yusuf. 1993. *Al-Ibadah Fi Al-Islam*. Beirut: Muassasah Risalah.
7. Al-Zuhayly, Wahbah. 1995 *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
8. Angelica, Diana. 2008. *Prilaku Organisasi*, Jakarta: Salemba Empat.
9. Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, 2011, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Ar Ruzz Media
10. BAZNAS, *Arsitektur Zakat Indonesia*, 2017
11. Burhan Bugni, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif Ekonomi Kebijakan Publik Dan Sosial*, Jakarta: Kencana.
12. Chulsum dan Novia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
13. Departemen Agama R.I. 2006. *Al-quran dan terjemahannya*. Jakarta: CV. Pustaka Agung Harapan.
14. Departemen Agama RI. 2011. *Alhidayah Al-Qu'an Tafsir Perkata*. Tangerang Selatan: Kalim.
15. Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama. 1985. *Ilmu Fiqh*, Jakarta proyek Pembinaan Prasarana dan Perguruan Tinggi Agama.
16. Djaali, 2007, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara,
17. El Madani. 2013. *Fiqh Zakat Lengkap* cet ke-1. Jogjakarta : Diva Press,
18. Fauzi, Muchammad. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Semarang: Walisongo Press.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Himpunan Mahasiswa Islam UIN Suska Riau  
Jurnal Ilmiah: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Jurnal Ilmiah: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hafidhuddin, Didin. 2008. *Zakat dalam perekonomian Modern*. Depok: Gema Insani.
- Majid Abdullah. 2009. *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Indra Hermi, 2010, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Curup: LP2 STAIN
- Hertina. 2013. *Problematika Zakat Profesi dalam Produk Hukum di Indonesia*, Pekanbaru: Suska Press.
- <http://swadayaummah.or.id/zakat-hasil-kebun-karet-dan-kelapa-sawit/> (diakses pada 11 juli 2021, pada pukul 23.00)
- M. Setiadi, Elly. 2014 *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Mahdi, Adnan, Mujahidin. 2014. *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Muhammad Azzam, Abdul Aziz dan Abdul Wahhab Sayyed Azzam. 2009 *Fiqh Ibadah*, terj. Kamran Irsyady dkk. Jakarta: Amzah.
- Muhammad, 2007. *Aspek Hukum Dalam Muamalat*. Depok: Graha Ilmu,
- Mujahidin, Adnan Mahdi. 2014 *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mursyidi, 2003. *Akuntansi Zakat Kontemporer zet ke-1*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustakin dan Abdul Wahab, 2003, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Qadir, Abdurrahman. 1998. *Zakat dalam Dimensi Mahdhah dan Sosial*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Qardhawi, Yusuf. 1999. *Hukum Zakat*. Bogor: Pustaka Litera AntarNusa.
- Qardhawi, Yusuf. Harun, Salman dkk. 2007. *Hukum Zakat*, terj. Jakarta: Litera Antar Nusa.
- Rasyid, M. Hamdan Rasyid. 2005. *Fikih Indonesia Himpunan Fakta-fakta Aktual* Jakarta: al-Mawardi.
- S. Nasution, 2010, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar* , Jakarta: Bumi Aksara
- Sabid, Sayyid. 2001. *Fiqh Sunnah*, Cet 3. Bandung: PT Alma"arif.
- Satori, Djam"an. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau..

## PEDOMAN WAWANCARA

### PERSEPSI MASYARAKAT MUSLIM TERHADAP ZAKAT PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana sejarah singkat terbentuknya desa tandun?
2. Apa saja visi dan misi dari desa tandun?
3. Seperti apa bentuk geografis dan demografi dari desa tandun?
4. Bagaimana keadaan agama dari penduduk desa tandun?
5. Apa saja mata pencarian penduduk dari desa tandun?
6. Bagaimana keadaan kondisi pemerintahan desa tandun?
7. Apakah bapak/ ibu mengetahui adanya zakat perkebunan?
8. Apakah bapak/ ibu mengetahui kelapa sawit termasuk zakat perkebunan?
9. Apakah bapak/ ibu mengetahui nisab(jumlah) dari zakat perkebunan kelapa sawit?
10. Apakah bapak/ ibu mengetahui haul dari zakat perkebunan kelapa sawit ?
11. Apakah bapak/ ibu mengetahui mengeluarkan zakat perkebunan itu wajib hukumnya menurut ayat-ayat alQur'an?
12. Bagaimana pandangan bapak/ ibu tentang zakat tanaman sawit?
13. Apakah bapak/ ibu pernah mengeluarkan zakat tanaman sawit?
14. Bagaimana cara bapak/ ibu mengeluarkan zakat tanaman sawit ini?
15. Menurut bapak/ ibu apakah zakat yang dikeluarkan itu sudah didasarkan pada perintah ayat-ayat al-Qur'an?
16. Adakah ayat-ayat al-Qur'an yang bapak/ ibu ketahui tentang zakat perkebunan?
17. Apakah bapak/ ibu memahami makna ayat-ayat al-Qur'an tentang zakat perkebunan yang disampaikan oleh para mubalig?
18. Bagaiman respon bapak/ ibu mengenai zakat perkebunan kelapa sawit?
19. Apakah respon bapak terhadap zakat yang di keluarkan dari perkebunan kelapa sawit
20. Bagaimana respon bapak/ ibu mengenai dalil zakat perkebunan kelapa sawit?

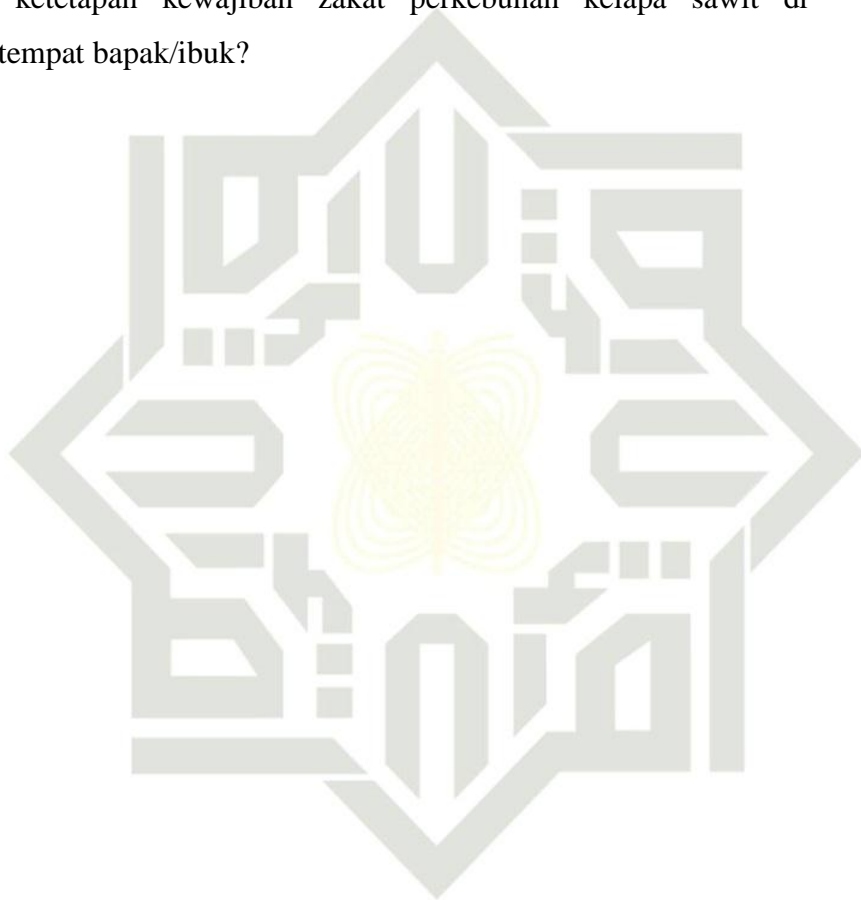


21. Bagaimana penilaian bapak atau ibuk terhadap zakat perkebunan kelapa sawit
22. Bagaimana menurut bapak/ ibu penerapan hasil zakat perkebunan kelapa sawit?
23. Apakah penerapan dalil dari zakat perkebunan kelapa sawit bias di aplikasikan oleh bapak/ ibu?
24. Bagaimana ketetapan kewajiban zakat perkebunan kelapa sawit di terapkan di tempat bapak/ibuk?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 2.1



Foto narasumber wawancara terhadap perkebunan kelapa sawit

Gambar 2.2



Gambar 2.3





foto salah satu perkebunan kelapa sawit

menyimpulkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004, Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : B-567/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2020  
Lampiran : 1 berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. M Wahyu Hidayat

Pekanbaru, 12 Jumadil Akhir 1441 H  
6 Februari 2020 M

Kepada Yth,  
**Sdr. Khairuddin, M.Ag**  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

*Assalamu'alaikum wr. wb.,*  
Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama **M Wahyu Hidayat** NIM 11740413847 Dengan judul "**Perepsi Masyarakat Muslim Tentang Zakat Perkebunan Kelapa Sawit (Study Kasus Desa Tandun, Riau).**" (sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



**Dr. Nurdin, MA**

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan:

1. Ketua Program Studi Manajemen Dakwah
2. Mahasiswa ybs.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/5011/2021  
Sifat : Biasa  
Hal : Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 08 Juli 2021

Kepada Yth:  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Di  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : M. WAHYU HIDAYAT  
NIM : 11740413847  
Semester : VIII (delapan)  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Persepsi Masyarakat Muslim Terhadap Zakat Perkebunan Kelapa Sawit"**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**"Kec.Tandun Rokan Hulu"**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam



Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan :  
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau  
2. Mahasiswa yang bersangkutan

2. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**M. Wahyu Hidayat S.Sos** , lahir di Tandun, Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau pada tanggal 01 Juni 1999 merupakan anak keenam dari 7 ( tujuh ) bersaudara, lahir dari pasangan Ayahanda M.Alwi dan Ibunda Refdinar. Pada tahun 2005 memulai pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar di SDN 013 Tandun, Kabupaten Rokan Hulu.

Lulus pada tahun 2011. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan pada MTS Pondok Pesantren Darul Ulum selama 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2011 sampai tahun 2014. Tamat dari MTS Pondok Pesantren Darul Ulum tersebut, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di MAS Pondok Pesantren Darul Ulum 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2014 sampai tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 berkat restu dan doa kedua orang tua, penulis melanjutkan pendidikan Strata-1 (S-1) tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dengan jurusan Manajemen Dakwah.

Selama menjadi mahasiswa, penulis melaksanakan magang selama 2 ( dua bulan ) di LAZnas Chevron Rumbai. Selain itu penulis juga aktif dalam beberapa kegiatan organisasi baik internal maupun eksternal kampus. Atas berkat dan rahmat Allah Subhanahu WaTa'ala serta do'a dan dukungan dari orang - orang tercinta akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **"Persepsi Masyarakat Muslim Desa Tandun Terhadap Zakat Perkebunan Kelapa Sawit."** di bawah bimbingan langsung Bapak Khairuddin, M.Ag. Berdasarkan hasil ujian Sarjana Fakultas Syariah dan Hukum pada tanggal 29 Juli 2021, penulis dinyatakan **LULUS** dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (SH).

*Bismillahirrahmanirrahim, walhamdulillah*

Hak Cipta  
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.